YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA
STIKES YKY YOGYAKARTA
KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES YKY YOGYAKARTA
NOMOR : 070/AUK/STIKES YKY/II/2025
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGAJAR
PRODI DIII KEPERAWATAN STIKES YKY YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Menimbang :
1 Bahwa perkuliahan Prodi DIII Keperawatan Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 dimulai tanggal 17 Februari 2025
2 Bahwa dalam Proses Belajar Mengajar Prodi DIII Keperawatan diperlukan dosen pengajar
3 Bahwa sebagai dosen pengajar diperlukan Surat Keputusan

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 581/E/O/2024 Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Keperawatan Yogyakarta
2. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah RI No13/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
6. SK LAMP PT Kes Nomor : 0390/LAM-PT-Kes/Akr/Dip/XI/2020 tertanggal 20 November 2020 tentang STATUS NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN YKY YOGYAKARTA
7. Permendikbud no. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permenristekdikti no. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Memperhatikan
1 Surat Keputusan Yayasan Keperawatan Yogyakarta No 155/SK/Yayasan-YKY/02/IX/2024 Tanggal 07 September 2024 Tentang Pengangkatan Ketua STIKES YKY Yogyakarta Terhitung Mulai Tanggal 7 September 2024
2 Hasil Rapat Perencanaan Pembelajaran tanggal 04 Februari 2025 bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu segera ditunjuk dosen mengajar

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES YKY YOGYAKARTA **TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGAJAR PRODI DIII KEPERAWATAN STIKES YKY YOGYAKARTA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Pertama : Mengangkat dosen pengajar Prodi DIII Keperawatan STIKES YKY Yogyakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini

Kedua : Tugas dosen pengajar adalah memberikan kuliah sesuai dengan Surat Keputusan pengangkatan untuk masing-masing mata ajar selanjutnya mengadakan evaluasi/penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar

Ketiga : Semua biaya akibat dari ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada RAB STIKES YKY Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 13 Februari 2025

Kelima : Apabila dikemudian hari Surat Keputusan ini ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakanperubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Februari 2025
Ketua

Dr Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK. 1141 99 033

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA
STIKES YKY YOGYAKARTA
KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

URAIAN TUGAS DOSEN PENGAJAR PRODI DIII KEPERAWATAN STIKES YKY YOGYAKARTA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	Dosen Pengajar	1. Melakukan koordinasi dengan dosen PJMK untuk pembagian materi ajar. 2. Menyusun materi ajar/bahan ajar /handout yang akan diberikan kepada mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai. 3. Menyusun SAP/RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (tatap muka) pada setiap pertemuan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. 4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPS dan jadwal yang telah ditetapkan tepat waktu. 5. Mengisi jurnal pembelajaran, presensi kehadiran dosen dan mahasiswa setiap melakukan kegiatan pembelajaran (tatap muka). 6. Memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa (kuis/ringkasan/review materi sebelumnya dll) sesuai dengan rubrik pembelajaran. 7. Membuat soal UTS dan UAS beserta kunci jawaban dalam bentuk soal Vignette sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sesuai rubrik pembelajaran dan menyerahkan soal tersebut ke dosen PJMK 8. Mengumpulkan SAP/RPP dan materi ajar/handout setiap selesai kegiatan pembelajaran kepada PJMK. 9. Menggunakan *E-Learning, Google Meeting* dan atau *Zoom Meeting* sebagai media belajar mengajar secara daring *(Online)* 10. Membuat Konten dan project di *E-learning* setiap kali mengajar sesuai dengan jadwal 11. Memberikan penilaian mahasiswa yang meliputi komponen Pengetahuan, Sikap, atau Keterampilan mahasiswa yang tertuang di RPS

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Februari 2025
Ketua

Dr Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK. 1141 99 033

REKAPITULASI BEBAN SKS DOSEN GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NO	NAMA DOSEN	SEM	KODE MK	MATA KULIAH	KODE PJMK	BOBOT SKS TOT	T	P	K	T	TM@100'	P	TM@170'	K	JML KLS	JML TM (T)	JML TM (P)	TOTAL SKS DOSEN
1	Tri Arini, S.Kep.,Ns.M.Kep	2	WAT 1.08	Metodologi Keperawatan	DE	2	2	1	0	0.50	4	0.50	7	0	1	7	14	1.00
		2	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	3	2	0	0.50	3	0.75	10	0	1	21	28	1.25
		4	WAT 5.11	Praktik Klinik Keperawatan Anak	TA	2	0	0	2	0.00	0	0.00	0	2	1	0	0	4.00
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
2	Dr. Dewi Murdiyanti PP, S.Kep.,Ns.,M.Kep.Sp.KMB	4	WAT 5.25	Keperawatan Medikal Bedah II	DW	3	2	1	0	0.50	4	0.25	3	0	1	14	14	0.75
		4	WAT 5.37	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	VN	4	0	0	4	0.00	0	0.00	0	4	1	0	0	8.00
		4	Mulok 5.17	Perawatan Luka Dasar	DE	2	1	1	0	0.50	4	0.50	7	0	1	7	14	1.00
		2	WAT 1.08	Metodologi Keperawatan	DE	2	1	0	0	0.50	3	0.00	0	0	1	7	0	0.50
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
3	Dwi Wulan M,S.Kep.,Ns.,M.Kep	2	WAT 2.22	Patofisiologi	DW	2	2	0	0	1.00	7	0.00	0	0	1	14	0	1.00
		4	WAT 5.25	Keperawatan Medikal Bedah II	DW	3	2	1	0	0.50	3	0.25	4	0	1	14	14	0.75
		4	WAT 5.37	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	VN	4	0	0	4	0.00	0	0.00	0	4	1	0	0	8.00
		4	Mulok 5.17	Perawatan Luka Dasar	DE	2	1	1	0	0.50	3	0.50	7	0	1	7	14	0.50
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
4	Rahmita Nuril A,S.Kep.,Ns.,M.Kep	2	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	3	2	0	1.00	7	0.50	6	0	1	21	28	1.50
		2	WAT 1.12	Bahasa Inggris	RN	2	1	1	0	0.00	0	0.25	3	0	1	7	14	0.25
		2	WAT 1.08	Metodologi Keperawatan	DE	2	1	1	0	0.00	0	0.50	7	0	1	7	14	0.50
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	1	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
		6	WAT 6.36	Keperawatan Gerontik	RN	2	1	1	0	1.00	7	1.00	14	0	1	7	14	2.00
		6	WAT 5.36	Praktek Lapangan Keperawatan keluarga dan Gerontik	EM	2	0	0	2	0.00	0	0.00	0	2	1	0	0	2.00
5	Dwi Juwartini, SKM.M.Kes	2	WAT 2.23	Gizi dan Diet	DJ	2	2	0	0	2.00	14	0.00	0	0	1	14	0	2.00
		2	WAT 2.18	Antropologi Kesehatan	YY	2	2	0	0	1.00	7	0.00	0	0	1	14	0	1.00
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	2	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
6	Eddy Murtoyo, S.Kep,Ns.M.Kep	6	WAT 4.28	Kewirausahaan	EM	2	2	0	0	2.00	14	0.00	0	0	1	14	0	2.00
		2	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	3	2	0	0.50	4	0.25	4	0	1	21	4	0.75
		6	WAT 6.35	Keperawatan Keluarga	EM	2	1	1	0	1.00	7	1.00	14	0	1	7	14	2.00
		6	WAT 5.36	Praktek Lapangan Keperawatan keluarga dan Gerontik	EM	2	0	0	2	0.00	0	0.00	0	2	1	0	0	2.00
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	3	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
7	Tenang Aristina, S.Kep.,Ns.,M.Kep	4	WAT 4.27	Keperawatan Jiwa	TN	3	2	1	0	1.00	7	1.00	14	0	1	14	14	2.00
		4	WAT 4.10	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	TN	2	0	0	2	0.00	0	0.00	0	2	1	0	0	4.00
		6	Mulok 3.03	Pengembangan Diri dan Kepribadian	YY	2	1	0	0	0.25	2	0.00	0	0	1	7	0	0.25
		2	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	0	2	0	0.00	0	0.25	4	0	1	0	28	0.25
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
8	Venny Diana, S.Kep.,Ns.,M.Kep	4	WAT 5.25	Keperawatan Medikal Bedah II	DW	3	2	1	0	1.00	7	0.25	3	0	1	14	14	1.25
		4	WAT 5.37	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	VN	4	0	0	4	0.00	0	0.00	0	4	1	0	0	8.00
		4	Mulok 5.18	Perawatan Luka Lanjutan	VN	2	1	1	0	0.50	4	0.50	7	0	1	7	14	1.00
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
9	Dewi Kusumaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep	2	WAT 2.13	Farmakologi	YY	3	2	1	0	1.00	7	0.25	4	0	1	14	14	1.25
		2	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	3	2	0	1.00	7	0.00	4	0	1	21	28	1.00
		4	WAT 5.12	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	DK	2	0	0	2	0.00	0	0.00	0	2	1	0	0	4.00
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
10	Nunung Rachmawati, S.Kep.,Ns.M.Kep	2	WAT 2.19	Manajemen Pasien Safety	NN	2	1	1	0	0.00	0	1.00	14	0	1	7	14	1.00
		2	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	3	2	0	0.00	0	0.25	4	0	1	21	28	0.25
		4	WAT 4.27	Keperawatan Jiwa	TN	2	2	1	0	1.00	7	0.00	0	0	1	14	14	1.00
		4	WAT 4.10	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	TN	2	0	0	2	0.00	0	0.00	0	2	1	0	0	4.00
		6	Mulok 5.21	Bahasa Jepang	NN	2	2	1	0	0.00	0	0.25	3	0	1	7	14	0.25
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
11	Yayang Harigustian, S.Kep.,Ns.,M.Kep	4	Mulok 5.18	Perawatan Luka Lanjutan	VN	2	1	1	0	0.50	3	0.50	7	0	1	7	14	1.00
		4	Mulok 4.13	Bahasa Inggris Academic Purpose	RN	2	1	1	0	0.00	0	0.25	3	0	1	7	14	0.25
		6	Mulok 3.03	Pengembangan Diri dan Kepribadian	YY	2	1	1	0	0.75	5	1.00	14	0	1	7	14	1.75
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00
12	Faisal Sangaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep	2	WAT 2.22	Patofisiologi	DW	2	2	0	0	1.00	7	0.00	0	0	1	14	0	1.00
		2	WAT 2.13	Farmakologi	YY	3	2	1	0	1.00	7	0.75	10	0	1	14	14	1.75
		4	WAT 5.25	Keperawatan Medikal Bedah II	DW	3	2	1	0	0.00	0	0.25	4	0	1	14	14	0.25
		4	WAT 5.37	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	VN	4	0	0	4	0.00	0	0.00	0	4	1	0	0	8.00
		6	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	0.00	0	0.00	0	3	1	0	0	6.00

		2	WAT 2 19	Manajemen Pasien Safety	NN	2	1	1	0	0,50	3	0,00	0	0	1	7	14	0,50
		4	WAT 5 11	Praktik Klinik Keperawatan Anak	TA	2	0	0	2	0,00	0	0,00	0	2	1	0	0	4,00
14	Agatha Pepy Yerinta,S Pd.,M Hum	2	WAT 1 12	Bahasa Inggris	RN	2	1	1	0	1,00	7	0,75	11	0	1	7	14	1,75
		4	Mulok 4 13	Bahasa Inggris Academic Purpose	RN	2	1	1	0	1,00	7	0,75	11	0	1	7	14	1,75
15	Rifki Purwoko Ajisaputra, S Pd, M Pd	6	Mulok 5 21	Bahasa Jepang	NN	2	2	1	0	1,00	7	0,75	11	0	1	7	14	1,75
16	Rini Puspita Dewi, SKM MPH	2	WAT 2 18	Antropologi Kesehatan	YY	2	2	0	0	1,00	7	0,00	0	0	1	7	0	1,00
17	Mukhayatun Sholehah, SKM ,MPH	2	WAT 2 19	Manajemen Pasien Safety	NN	2	3	2	0	0,50	4	0,00	0	0	1	7	0	0,50

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Februari 2025
Ketua

Dr Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK. 1141 99 033

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA
STIKES YKY YOGYAKARTA
KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA
NOMOR : 071/STIKES YKY/II/2025
TENTANG
PENGANGKATAN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH (PJMK)
PRODI DIII KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Menimbang :
1. Bahwa perkuliahan Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 Prodi DIII Keperawatan dimulai tanggal 17 Februari 2025
2. Bahwa dalam Proses Belajar Mengajar Prodi DIII Keperawatan diperlukan dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)
3. Bahwa sebagai Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK) Prodi DIII Keperawatan diperlukan Surat Keputusan

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 581/E/O/2024 Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Keperawatan Yogyakarta
2. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah RI No13/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
   SK LAMP PT Kes Nomor : 0390/LAM-PT-Kes/Akr/Dip/XI/2020 tertanggal 20 November 2020 tentang
6. STATUS NILAI, DAN PERINGKAT AKREDITASI PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN YKY YOGYAKARTA
7. Permendikbud no. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permenristekdikti no. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Memperhatikan
1. Surat Keputusan Yayasan Keperawatan Yogyakarta No 155/SK/Yayasan-YKY/02/IX/2024 Tanggal 07 September 2024 Tentang Pengangkatan Ketua STIKES YKY Yogyakarta Terhitung Mulai Tanggal 7 September 2024
2. Hasil Rapat Perencanaan Pembelajaran tanggal 04 Februari 2025 bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu segera ditunjuk dosen mengajar

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : **SURAT KEPUTUSAN KETUA TENTANG PENGANGKATAN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH (PJMK) PRODI DIII KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Kedua : Menunjuk PJMK Prodi DIII Keperawatan pada Semester Genap Tahun Akademi 2024/2025 yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini

Ketiga : Tugas PJMK adalah menyusun perencanaan yang meliputi menyiapkan silabus, Acuan PBP dan atau Acuan Praktik Klinik/Lapangan, Mengevaluasi dan Menyusun Laporan Pelaksanaan Mata Kuliah yang diampu

Keempat : Semua biaya akibat dari ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada RAB STIKES YKY Tahun Akademi 2024/2025

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 13 Februari 2025

Keenam : Apabila dikemudian hari Surat Keputusan ini ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakanperubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Februari 2025
Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK. 1141 99 033

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA
STIKES YKY YOGYAKARTA
KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

URAIAN TUGAS DOSEN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH (PJMK)
PRODI DIII KEPERAWATAN STIKES YKY YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJMK)	1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester baik PBC dan PBP sebelum perkuliahan dimulai 2. Menyusun format jurnal pembelajaran PBC dan PBP 3. Menyusun Modul Praktikum untuk pembelajaran praktika sebelum perkuliahan dimulai. 4. Menyusun Modul Praktik/Buku Panduan Praktik Klinik/Lahan (untuk Mata Kuliah Praktik) sebelum perkuliahan dimulai 5. Menghubungi dan melakukan koordinasi dengan dosen yang menjadi timnya sebelum perkuliahan dimulai. 6. Melakukan kontrak belajar dengan mahasiswa di hari pertama perkuliahan. 7. Melakukan monitoring kegiatan belajar mengajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu . 8. Memonitor jurnal pembelajaran, presensi kehadiran dosen dan mahasiswa setiap melakukan kegiatan pembelajaran (tatap muka). 9. Untuk Mata Kuliah Praktik, mengumpulkan rekapan bimbingan, seminar, evaluasi/ujian praktik setiap minggu kepada Ka. Bag Kepegawaian.. 10. Mengumpulkan SAP/RPP dan materi ajar/handout dari dosen timnya setelah pembelajaran selesai. 11. Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan materi yang diampu dan jadwal ujian yang telah ditetapkan. 12. Berkoordinasi dengan tim ajar menyusun soal ujian semester 13. Menyusun soal ujian dalam bentuk vignette dari semua dosen dalam timnya sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan jadwal ujian yang telah ditetapkan kemudian menyerahkan soal tersebut ke bagian penggandaan soal. 14. Membuat Analisis butir soal sesuai mata kuliah yang diampu. 15. Bertanggungjawab dalam pencapaian dan penyampaian materi pembelajaran kepada mahasiswa 16. Menyusun Laporan PJMK sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. 17. Mengirimkan nilai Mata Kuliah ke Sekretaris Prodi sesuai dengan ketentuan dan waktu yang telah ditetapkan. 18. Melakukan pengembangan RPS dan bahan ajar mata kuliah 19. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam RPS mata kuliah

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Februari 2025
Ketua

Dr Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK. 1141 99 033

PJMK SEMESTER GENAP PRODI DIII KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

SEMESTER II (KURIKULUM TAHUN 2022)

NO	KODE MK	MATA AJARAN	PJMK	BOBOT SKS				DOSEN PJMK
				TOT	T	P	K	
1	WAT 2.18	Antropologi Kesehatan	YY	2	2	0	0	Yayang Harigustian, S.Kep,Ns., M. Kep
2	WAT 2.22	Patofisiologi	DW	2	2	0	0	Dwi Wulan Minarsih, S.Kep.Ns.M.Kep
3	WAT 2.13	Farmakologi	YY	3	2	1	0	Yayang Harigustian, S.Kep,Ns., M. Kep
4	WAT 2.23	Gizi dan Diet	DJ	2	2	0	0	Dwi Juwartini, SKM., MPH
5	WAT 2.19	Manajemen Pasien Safety	NN	2	1	1	0	Nunung Rachmawati, S. Kep., Ns., M. Kep
6	WAT 1.08	Metodologi Keperawatan	DE	2	1	1	0	Dr. Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. Kep. M.B
7	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	3	2	0	Tri Arini, S.Kep.Ns. M.Kep
8	WAT 1.12	Bahasa Inggris	RN	2	1	1	0	Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns. M.Kep
JUMLAH				20	14	6	0	

SEMESTER IV (KURIKULUM TAHUN 2022)

NO	KODE MA	MATA AJARAN	PJMK	BOBOT SKS				DOSEN PJMK
				TOT	T	P	K	
1	WAT 5.25	Keperawatan Medikal Bedah II	DW	3	2	1	0	Dwi Wulan Minarsih, S.Kep.Ns.M.Kep
2	WAT 5.37	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	VN	4	0	0	4	Venny Diana, S. Kep., Ns., M. Kep
3	WAT 4.27	Keperawatan Jiwa	TN	3	2	1	0	Tenang Aristina, S.Kep.Ns.M.Kep
4	WAT 4.10	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	TN	2	0	0	2	Tenang Aristina, S.Kep.Ns.M.Kep
5	WAT 5.11	Praktik Klinik Keperawatan Anak	TA	2	0	0	2	Tri Arini, S.Kep.Ns. M.Kep

6	WAT 5.12	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	DK	2	0	0	2	Dewi Kusumaningtyas, S. Kep., Ns.M.Kep
7	Mulok 5.17	Perawatan Luka Dasar	DE	2	1	1	0	Dr. Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. Kep. M.B
8	Mulok 5.18	Perawatan Luka Lanjutan	VN	2	1	1	0	Venny Diana, S. Kep., Ns., M. Kep
9	Mulok 4.13	Bahasa Inggris Academic Purpose	RN	2	1	1	0	Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns. M.Kep
JUMLAH				22	7	5	10	

SEMESTER VI (KURIKULUM TAHUN 2022)

No	KODE MA	MATA AJARAN	PJMK	BOBOT SKS				DOSEN PJMK
				TOT	T	P	K	
1	WAT 4.28	Kewirausahaan	EM	2	2	0	0	Eddy Murtoyo, S.Kep.,Ns, M. Kep
2	Mulok 3.03	Pengembangan Diri dan Kepribadian	YY	2	1	1	0	Yayang Harigustian, S.Kep,Ns., M. Kep
3	Mulok 5.21	Bahasa Jepang	NN	2	1	1	0	Nunung Rachmawati, S. Kep., Ns., M. Kep
4	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	Dewi Kusumaningtyas, S. Kep., Ns.M.Kep
5	WAT 6.35	Keperawatan Keluarga	EM	2	1	0	0	Eddy Murtoyo, S.Kep.,Ns, M. Kep
6	WAT 6.36	Keperawatan Gerontik	RN	2	1	0	0	Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns. M.Kep
7	WAT 5.36	Praktek Lapangan Keperawatan Keluarga dan Gerontik	EM	2	0	0	2	Eddy Murtoyo, S.Kep.,Ns, M. Kep
JUMLAH				15	6	2	5	

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 Februari 2025
Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B
NIK. 1141 99 033

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH PATOFISIOLOGI

Penanggung Jawab MK : Dwi Wulan Minarsih, S.Kep, Ns., M.Kep
Institusi : STIKES YKY YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

SEKOLAH TINGGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

Nama Dokumen : **RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2024/2025**	Kode Form : Bid. I. Adm. KBM. 018

Visi Prodi :
Menjadi Program Studi Diploma III Keperawatan yang mengembangkan ilmu dan praktik keperawatan, dengan unggulan keperawatan medical bedah : perawatan luka guna menghasilkan Ahli Madya Keperawatan yang berkarakter, unggul dan berdasarkan IPTEK.

Misi Prodi :
1. Melaksanakan pendidikan vokasi keperawatan yang berkualitas, terkini dan unggul berbasis keperawatan medikal bedah : perawatan luka
2. Melaksanakan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna pada perkembangan IPTEK keperawatan/kesehatan
3. Melaksanakan pembinaan karakter pada seluruh civitas akademika berlandaskan kearifan local

Mata Kuliah : **Patofisiologi**
Kode Mata Kuliah : **WAT 2.22**
Semester : **II**
Bobot SKS : **2 sks**
Dengan perhitungan :

PBC	**= 2 sks pbc x 14 minggu x 50 mnt**	**= 1400 menit**
PBP	**= 0 sks pbp x 14 mggu x 170 mnt**	**= 0 menit**
Tugas terstruktur	**= 2 x 14 mggu x 60 mnt**	**= 1680 menit**
Belajar Mandiri	**= 2 x 14 mggu x 60 mnt**	**= 1680 menit**
Total	**= 4760 mnt**	

Penanggungjawab Mata Kuliah : **Dwi Wulan Minarsih, S.Kep, Ns., M.Kep**
Dosen Pengajar :

1. **Dwi Wulan M, S.Kep, Ns**
   Tatap muka : 7 x 100 menit, PBP : -
   Belajar mandiri : 7 x 60 menit
   Tugas terstruktur : 7 x 60 menit

2, Faisal Sangadji, S.Kep, Ns., M.Kep

Tatap muka : 7 x 100 menit, PBP : -
Belajar mandiri : 7 x 60 menit
Tugas terstruktur : 7 x 60 menit

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan capaian pembelajaran

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan mengutamakan keselamatan klien dan mutu pelayanan berdasarkan perkembangan ilmu dan teknologi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dengan memeperhatikan prinsip caring sesuai kode etik profesi (CPL.05)

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep mekanisme adaptasi sel
2. Mahasiswa mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbanagn cairan, elektrolit, dan asam-basa
3. Mahasiswa mampu menguasai konsep patofisiologi
4. Mahasiswa mampu menguasai proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia

Bahan Kajian

1. Konsep mekanisme adaptasi sel
2. Konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbanagn cairan, elektrolit, dan asam-basa
3. Konsep patofisiologi
4. Proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia

D. **Evaluasi :** $\frac{\textbf{(PBC x 2)}}{\textbf{2}}$

1. PBC (100 %) :
   a. UTS : 30 %
   b. UAS : 30 %
   c. Tugas : 15 %

d. Sikap : 25 %

E. Referensi

1. Buku Ajar Patofisiologi, Silvia Price
2. Patofisiologi, Corwin
3. Buku Patofisiologi Jan Tambayong
4. Purba, J.S. (2010). *Patofisiologi dan Penatalaksanaan Nyeri ; Suatu Tinjauan Seluler dan Molekuler Biologi*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
5. William & Wilkins. (2011). *Nursing ; Menafsirkan Tanda- Tanda dan Gejala Penyakit*. Widijianto, juwono, A.L., Scheiber, Y. PT Indeks. Indonesia.
6. Doengoes, , M.E., Moorhouse, M.F., & MUrr, FA.C. (2010). *Nursing Care Plans ; Guide for Individualizing Client Care Across the Life Span*. Eight Edition.Davis Company-Philadelphia.
7. Lemone, P., Burke, K., & Bauldoff, G. (2011). *Medical Surgical Nursing. Critical Thinking in Patient Care*. Pearson Education. USA.
8. Lewis, S. Dirksen, M. Heitkemper, L. Bucher, & I. Camera (Editor), *Medical surgical nursing* eight edition vol 2 chapter 49. USA: Elsevier Mosby
9. Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L.,& Cheever, K.H. (2010). *Text Book of Medical-Surgical Nursing.* Twelfth Edition. Vol.2. Brunner & Suddarth. Lippincott William & Wilkins.
10. S. Soegondo, P. Soewondo, & I.Subekti (Editor), *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu : Panduan Penatalaksanaan Diabetes Mellitus bagi Dokter dan Edukator* (hal 123-129). Jakarta: FKUI.
11. Sudoyo, A.W., Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II. Edisi V. Interna Publishing. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Jakarta.

E. Ringkasan Materi/*hand out* (terlampir)

Nama Mata Kuliah (MK) dan Kode MK		Pengembangan Diri (Mulok 2.2)
Nama Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah		Dwi Wuan M, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Dosen Pengampu dan NIDN		1. Dwi Wulan Minarsih, S.Kep, Ns., M.Kep 2. Faisal Sangadji, S.Kep, Ns., M.Kep
Pembelajaran terintegrasi dengan kegiatan penelitian sebagai berikut		
a	Judul Penelitian	*… diisi dengan judul penelitiannya yang akan dimasukkan ke MK dan disampaikan ke mhs…* (Pemberian psicoedukasi terhadap self efficacy perawatan kaki DM pada penyandang DM)
b	Tim Peneliti	….. *Diisi dengan tim peneliti ….* 1.
c	Waktu Penelitian	….. *diisi dengan waktu pelaksanaan penelitian …..* (Tahun 2022/2023)
	Hasil penelitian dipublikasikan di…	…. *Diisi nama jurnal jika telah di publish di jurnal ….* *Atau diisi dengan perpustakaan Akper YKY saja jika belum terpublish ke*

		jurnal ....
d	Hasil penelitian dibelajarkan pada pertemuan ke -	*.... Diisi dengan pertemuan ke berapa pada jurnal pembelajaran ....* (11)
e	Untuk mencapai CPL MK	*.... Diisi dengan nama CPL yang dicapai, Nama CPL tersebut adalah CPL yang memayungi kajian judul penelitian nya .....* (Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01))
Pembelajaran terintegrasi dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut		
a	Judul kegiatan PkM	*... diisi secara tekhnis sama dengan isian penelitian diatas ....*
b	Tim kegiatan PkM	*... diisi secara tekhnis sama dengan isian penelitian diatas ....*
c	Waktu kegiatan PkM	*... diisi secara tekhnis sama dengan isian penelitian diatas ....*
d	Hasil kegiatan PkM dibelajarkan pada pertemuan ke -	*... diisi secara tekhnis sama dengan isian penelitian diatas ....*
e	Untuk mencapai CPL MK	*... diisi secara tekhnis sama dengan isian penelitian diatas ....*

F.

G. Matrik Rencana Pembelajaran

(1) **PERT KE**	(2) **SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)**	(3) **BAHAN KAJIAN DAN SUB BAHAN KAJIAN**	(4) **METODE PEMBELAJARAN** **(menyesuaikan dengan CPMK) Ceramah/SGD/TBL/Discovery Learning ***	(5) **WAKTU**	(6) **AKTIVITAS PEMBELAJARAN** **(menjelaskan mengenai aktivitas dosen yang dilakukan pada saat perkuliahan)**	(7) **KRITERIA (INDIKATOR) CAPAIAN** **(dituliskan kemampuan yg diharapkan yang meliputi penguasaan kognitif, psikomotor dan sikap**	(8) **INSTRUMEN PENILAIAN** **(disebutkan instrumen penilaian yang digunakan, Misalnya : Quiz, multiplechoice, checklist/Lembar observasi, rubric. Atau bias juga mengacu pada isian kolom metode penilaian dari file pdf yg telah dikirimkan ke grup dosen**	(9) **BOBOT** **(jml sub bahan kajian per tatap muka/jml bhn kajian total X 100%)**	(10) **DOSEN** **(lihat komposisi dosen di RTM)**
1	a. Mahasiswa mampu menjelaskan kembali Mekanisme adaptasi sel : Proses cidera fisik b. Mahasiswa mampu menjelaskan pemulihan kerusakan jaringan C2A2	Konsep Mekanisme Adaptasi sel a. Proses cidera fisik b. Pemulihan kerusakan jaringan	Ceramah, diskusi, penugasan	1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan proses cidera fisik Dosen menjelaskan kerusakan dan pemulihan jaringan	Mahasiswa mampu menjelaskan proses cidera fisik Mahasiswa mampu menjelaskan kerusakan dan pemulihan jaringan	Tes tulis	12%	Dwi Wulan M

2	Mahasiswa mampu menjelaskan nekrosis sel : atropi, hipertropi C2A2	Konsep Mekanisme Adaptasi sel : nekrosis sel : atropi, hipertropi	Ceramah, diskusi, penugasan	1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan atropi, hipertropi	Mahasiswa mampu menjelaskan atropi, hipertropi	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
3	Mahasiswa mampu menjelaskan proses iskemik, thrombosis & embolisme C2A2	Konsep Mekanisme Adaptasi sel : proses iskemik, thrombosis & embolisme	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit Tugas 3 x 60 mnt	Dosen menjelaskan proses iskemik, thrombosis & embolisme	Mahasiswa mampu menjelaskan proses iskemik, thrombosis & embolisme	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
4	Mahasiswa mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit C2A2	Konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit	Mahasiswa mampu menjelaskan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit	Tes Tulis	6%	Faisal Sangadji
5	Mahasiswa mampu konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan asam-basa C2A2	Konsep keseimbangan dan proses perubahan dan keseimbangan asam-basa	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 menit Tugas 2 x 60 mnt	Dosen menjelaskan Konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan asam-basa	Mahasiswa mampu menjelaskan keseimbangan asam basa perubahan keseimbangan asam-basa	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji
6	Mahasiswa mampu menguasai proses oedem C2A2	Konsep Proses Oedem	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 menit	a. Dosen menjelaskan Konsep proses oedema	Mahasiswa mampu menjelaskan	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji

	Mahasiswa mampu menguasai hiper, hipo elektrolit C2A2					Konsep proses oedema. .			
		Proses hiper & hipo elektrolit	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	b. Dosen proses hiper & hipoelektrolit	Mahasiswa mampu menjelaskan hiper & hipoelektrolit.	Tes tulis	6%	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan proses immunitas C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses imunitas	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses imunitas	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses imunitas	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji
8	Mahasiswa mampu menjelaskan proses degeneratif C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses degeneratif	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit Tugas 1x 60 menit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses degeneratif	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses degeneratif	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
9	Mahasiswa mampu menjelaskan trauma C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : trauma	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : trauma	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : trauma	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji

10	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses peradangan C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : peradangan	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses : peradangan	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : peradangan	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
11	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses infeksi C2A2	Proses pada tubuh manusia : infeksi	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	1 x 100 menit	Dosen menjelaskan Proses: infeksi	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : infeksi	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses keganasan C2A2	Proses: keganasan	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	1 x 100 menit	Dosen menjelaskan Proses : keganasan	Mahasiswa mampu menjelaskan proses keganasan	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses syok C2A2	Proses pada tubuh manusia : syok	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit Tugas 4 x 60 menit	Dosen menjelaskan Proses: syok	Mahasiswa mampu menjelaskan proses syok	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
14	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan dan interaksi genetik C2A2	Proses kelainan dan : interaksi genetik	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses kelainan dan : interaksi genetik	Mahasiswa mampu menjelaskan interaksi genetik	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji

14	Mahasiswa mampu menjelaskan proses fisiologis proses penyembuhan luka C2A2	Proses fisiologis : tahap penyembuhan luka	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 menit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis : tahap penyembuhan luka	Mahasiswa mampu menjelaskan tahap penyembuhan luka	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M

***silahkan menyesuaikan dengan CPMK yang dituliskan, pada prinsipnya metode pembelajaran kita gunakan untuk merealisasikan dari CPMK yang sudah kita tuliskan**
TBL =
SGD = Study Group Discussion
DL

OTORISASI/PENGEMBANGAN	Dosen Pengembang RPS/PJMK	Kaprodi	Wakil Ketua I
	Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep	Dewi Kusumaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep	Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA PRODI DIII KEPERAWATAN	
Nama Dokumen : **JURNAL PEMBELAJARAN TEORI MK PATOFISIOLOGI SEMESTER II T.A 2024/2025**	Kode Form : Bid. I. Adm. KBM. 018

Kelas …..

Pert ke	Tgl/Jam	Rencana Program sesuai RPS/Bahan Kajian Sampai dengan Sub Bahan Kajian	(4) METODE PEMBELAJARAN (menyesuaikan dengan CPMK) Ceramah/SGD/TBL/Discovery Learning *	Dosen	Pelaksanaan				Keaktifan Mahasiswa		Paraf Dosen	Paraf Mhs
					Tgl	Jam	Materi	Metode	Kesan Dosen	Jmlh Mhs hadir		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Rabu 19 Feb 2025 14.40 – 16.20	Penjelasan RPS Konsep Mekanisme Adaptasi sel : Proses cidera fisik Pemulihan kerusakan jaringan	DW									
2	Kamis 20 Feb 2025 14.40 – 16.20	Konsep Mekanisme Adaptasi sel :	DW									

		nekrosis sel : atropi, hipertropi										
3	Rabu 26 Feb 2025 09.40 – 11.20	Konsep Mekanisme Adaptasi sel : proses iskemik, thrombosis & embolisme	DW									
4	Jumat 28 Feb 2025 14.40 – 16.20	Konsep keseimbangan dan proses perubahan **keseimbangan cairan & elektrolit**	FS									
5	Rabu 05 Mar2025 09.40 – 11.20	Konsep keseimbangan dan proses perubahan dan **keseimbangan asam-basa**	FS									
6	Jumat 7 Maret2025 14.40 – 16.20	a. Konsep Proses **Oedem** b. Proses hiper & hipo elektrolit	FS									
7	Rabu 12 Mar 2025 09.40 – 11.20	Proses **fisiologis** pada tubuh manusia : proses imunitas	FS									
8	Jumat 14 Mar 2025 14.40 – 16.20	Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses **degeneratif**	DW									
9	Rabu 19 Mar 2025 09.40 – 11.20	Proses fisiologis pada tubuh manusia : **trauma**	FS									

10	Jumat 21 Maret 2025 13.00 – 14.40	Proses fisiologis pada tubuh manusia : **peradangan**	DW									
11	Jumat 21 Mar 2025 14.40 – 16.20	Proses pada tubuh manusia : **infeksi**	DW									
12	Jumat 21 Maret 2025 14.40 – 16.20	Proses: **keganasan / Kanker**	FS									
13	Rabu 9 April 2025 09.40 – 11.20	Proses pada tubuh manusia : **syok**	DW									
14	Kamis 10 April 2025 09.40 – 11.20	Proses kelainan dan : **interaksi genetic**	FS									

Catatan : (diisikan pernyataan dari PJMK mengenai ketercapaian dari tatap muka dosen dalam mengajar)

1. .....
   .....
2. .....
   .....
4.
5.

Mengetahui Rencana program

Wakil Direktur I

Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep

Mengetahui pelaksanaan kegiatan

Penanggung Jawab MK

Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep.

NIK. 1141 99 035

NIK : 1141 99 035

DESKRIPSI TUGAS

MATA KULIAH : PATOFISIOLOGI

SEMESTER : II sks : 2
MINGGU KE : 1 Tugas ke : 1

TUJUAN TUGAS : meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang mekanisme adaptasi sel
.

URAIAN TUGAS :

a. **Obyek garapan :** Mekanisme Adaptasi Sel
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan : Membuat Resume Materi Perkuliahan Mekanisme Adaptasi Sel
c. Metode/ cara pengerjaan tugas : Resume dibuat setelah selesai 3x pertemuan perkuliahan, ditulis tangan pada kertas HVS A4, diunggah pada proyek yang ada di e learning.
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan : laporan resume

KRITERIA PENILAIAN :

a. Resume : Ketepatan isi 50%, Ketepatan pengumpulan 50%

Rubrik Deskriptik : Ketepatan isi

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	**(86-100)**	**(61-85)**	**(41-60)**	**< 40**
Kelengkapan konsep (50%)	Lengkap dan integratif	Lengkap	Hanya sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
Kebenaran konsep (50%)	Dituliskan dengan tepat	Ditulis dengan lengkap tetapi penjelasan pada masing-masing kurang tepat	Kurang dapat menuliskan aspek penting yang harus dimuat dalam makalah	Tidak ada konsep yang disajikan

Rubrik Deskriptik : Ketepatan pengumpulan makalah

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	**(86-100)**	**(61-85)**	**(41-60)**	**< 40**
Ketepatan pengumpulan (100%)	Sebelum 2 minggu dari setelah pemberian tugas	Tepat 2 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 1 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 2 minggu setelah pemberian tugas

DESKRIPSI TUGAS

MATA KULIAH : PATOFISIOLOGI

SEMESTER : II sks : 2
MINGGU KE : 6 Tugas ke : 3

TUJUAN TUGAS : meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Berbagai Proses Fisiologis Tubuh Manusia
URAIAN TUGAS :

a. **Obyek garapan :** Mekanisme Berbagai Proses Fisiologis Tubuh Manusia
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan : Membuat Resume Materi Perkuliahan Proses Fisiologis Tubuh Manusia
c. Metode/ cara pengerjaan tugas : Resume dibuat setelah selesai 4x pertemuan perkuliahan, ditulis tangan pada kertas HVS A4, diunggah pada proyek yang ada di e learning.
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan : laporan resume

KRITERIA PENILAIAN :
b. Resume : Ketepatan isi 50%, Ketepatan pengumpulan 50%

Rubrik Deskriptik : Ketepatan isi

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	**(86-100)**	**(61-85)**	**(41-60)**	**< 40**
Kelengkapan konsep (50%)	Lengkap dan integratif	Lengkap	Hanya sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
Kebenaran konsep (50%)	Dituliskan dengan tepat	Ditulis dengan lengkap tetapi penjelasan pada masing-masing kurang tepat	Kurang dapat menuliskan aspek penting yang harus dimuat dalam makalah	Tidak ada konsep yang disajikan

Rubrik Deskriptik : Ketepatan pengumpulan makalah

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	**(86-100)**	**(61-85)**	**(41-60)**	**< 40**
Ketepatan pengumpulan (100%)	Sebelum 2 minggu dari setelah pemberian tugas	Tepat 2 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 1 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 2 minggu setelah pemberian tugas

DESKRIPSI TUGAS

MATA KULIAH : PATOFISIOLOGI
SEMESTER : II sks : 2
MINGGU KE : 5 Tugas ke : 2

TUJUAN TUGAS : meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang oedema, hipo & hiperelektrolit, hipo & hiper

.**URAIAN TUGAS :**

a. **Obyek garapan :** Mekanisme Adaptasi Sel
b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan : Membuat Resume Materi Perkuliahan Mekanisme Adaptasi Sel
c. Metode/ cara pengerjaan tugas : Resume dibuat setelah selesai 3x pertemuan perkuliahan, ditulis tangan pada kertas HVS A4, diunggah pada proyek yang ada di e learning.
d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan : laporan resume

KRITERIA PENILAIAN :

c. Resume : Ketepatan isi 50%, Ketepatan pengumpulan 50%

Rubrik Deskriptik : Ketepatan isi

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	**(86-100)**	**(61-85)**	**(41-60)**	**< 40**
Kelengkapan konsep (50%)	Lengkap dan integratif	Lengkap	Hanya sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
Kebenaran konsep (50%)	Dituliskan dengan tepat	Ditulis dengan lengkap tetapi penjelasan pada masing-masing kurang tepat	Kurang dapat menuliskan aspek penting yang harus dimuat dalam makalah	Tidak ada konsep yang disajikan

Rubrik Deskriptik : Ketepatan pengumpulan makalah

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	**(86-100)**	**(61-85)**	**(41-60)**	**< 40**
Ketepatan pengumpulan (100%)	Sebelum 2 minggu dari setelah pemberian tugas	Tepat 2 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 1 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 2 minggu setelah pemberian tugas

Laporan untuk pelajaran *"PBC 1 Patofisiologi_Mekanisme Adaptasi Sel : Proses Cidera Fisik_14 Maret 2025"*

Pilih pelajaran:

Mulai mengetik untuk mendapatkan kecocokan yang relevan (ketik % untuk semua)

Saring: Pengguna aktif Pilih kelompok Kirim

Ekspor laporan:

Nama: **PBC 1 Patofisiologi_Mekanisme Adaptasi Sel : Proses Cidera Fisik_14 Maret 2025**

Kategori: **SEMESTER II TINGKAT I T.A 2024/2025 → PATOFISIOLOGI**

Pengguna: **11 (Mahasiswa: 10, Dosen: 1)**

Waktu rata-rata perampungan: **03detik**

Pengguna | Info lebih lanjut | Trafik

Pengguna	Tipe pengguna	Tanggal pendaftaran	Waktu dalam pelajaran	Total kemajuan	Skor tes	Skor proyek	Rampung	Dirampungkan pada	Skor	Login terakhir
Imanda . (3024001)	Mahasiswa	10 Okt 2024	06detik	100.00%	-	-		21 Mar 2025	100.00%	27 Mei 2025, 19:10:23
Jessika C. (3024002)	Mahasiswa	10 Okt 2024	01detik	0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	11 Jun 2025, 19:46:03
Muhammad . (3024003)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	24 Mei 2025, 16:54:35
Elizah S. (3024004)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	24 Mei 2025, 14:08:57
Amriya Y. (3024005)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	10 Jun 2025, 13:18:48
Alfina D. (3024006)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	10 Jun 2025, 22:43:26
Arif Z. (3024007)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	24 Mei 2025, 13:43:55
Yulia A. (3024008)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	23 Jun 2025, 14:50:16
Fina K. (3024009)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	11 Jun 2025, 13:52:17
Dina M. (3024011)	Mahasiswa	29 Okt 2024		0.00%	-	-		21 Mar 2025	0.00%	30 Mei 2025, 17:33:56
Dwi Wulan M. (dwiwulan)	Dosen	14 Mar 2019	03jam 15menit 45detik	-	-	-	-		-	28 Agt 2025, 02:38:18

Saring... Baris 20 Hasil 1-11 dari 11

Laporan untuk pelajaran *"PBC 2 Patofisiologi_Mekanisme Adaptasi Sel : Nekrosis Sel_20 Maret 2025"*

Pilih pelajaran:

Mulai mengetik untuk mendapatkan kecocokan yang relevan (ketik % untuk semua)

Saring: Pengguna aktif Pilih kelompok Kirim

Ekspor laporan:

Nama:	PBC 2 Patofisiologi_Mekanisme Adaptasi Sel : Nekrosis Sel_20 Maret 2025
Kategori:	SEMESTER II TINGKAT I T.A 2024/2025 → PATOFISIOLOGI
Pengguna:	11 (Mahasiswa: 10, Dosen: 1)
Waktu rata-rata perampungan:	01menit 18detik

Pengguna | Info lebih lanjut | Trafik

Pengguna	Tipe pengguna	Tanggal pendaftaran	Waktu dalam pelajaran	Total kemajuan	Skor tes	Skor proyek	Rampung	Dirampungkan pada	Skor	Login terakhir
Imanda . (3024001)	Mahasiswa	10 Okt 2024	04detik	100.00%	-	-		09 Apr 2025	100.00%	27 Mei 2025, 19:10:23
Jessika C. (3024002)	Mahasiswa	10 Okt 2024	05menit 58detik	100.00%	-	-		08 Apr 2025	100.00%	11 Jun 2025, 19:46:03
Muhammad . (3024003)	Mahasiswa	10 Okt 2024	03menit 30detik	100.00%	-	-		21 Mar 2025	100.00%	24 Mei 2025, 16:54:35
Elizah S. (3024004)	Mahasiswa	10 Okt 2024	03detik	100.00%	-	-		10 Apr 2025	100.00%	24 Mei 2025, 14:08:57
Amriya Y. (3024005)	Mahasiswa	10 Okt 2024	05detik	100.00%	-	-		08 Apr 2025	100.00%	10 Jun 2025, 13:18:48
Alfina D. (3024006)	Mahasiswa	10 Okt 2024	03detik	100.00%	-	-		17 Apr 2025	100.00%	10 Jun 2025, 22:43:26
Arif Z. (3024007)	Mahasiswa	10 Okt 2024	11detik	100.00%	-	-		05 Mei 2025	100.00%	24 Mei 2025, 13:43:55
Yulia A. (3024008)	Mahasiswa	10 Okt 2024	35detik	100.00%	-	-		24 Mar 2025	100.00%	23 Jun 2025, 14:50:16
Fina K. (3024009)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-			0.00%	11 Jun 2025, 13:52:17
Dina M. (3024011)	Mahasiswa	29 Okt 2024		0.00%	-	-			0.00%	30 Mei 2025, 17:33:56
Dwi Wulan M. (dwiwulan)	Dosen	14 Mar 2019	06menit 32detik	-	-	-	-		-	28 Agt 2025, 02:38:18

Saring... Baris 20 Hasil 1-11 dari 11

Laporan untuk pelajaran *"PBC 3 Patofisiologi_Proses Iskemik, Trombosis dan Embolisme_21 Maret 2025"*

Pilih pelajaran:

Mulai mengetik untuk mendapatkan kecocokan yang relevan (ketik % untuk semua)

Saring: Pengguna aktif Pilih kelompok Kirim

Ekspor laporan:

Nama: PBC 3 Patofisiologi_Proses Iskemik, Trombosis dan Embolisme_21 Maret 2025

Kategori: SEMESTER II TINGKAT I T.A 2024/2025 → PATOFISIOLOGI

Pengguna: 12 (Mahasiswa: 11, Dosen: 1)

Pengguna | Info lebih lanjut | Trafik

Pengguna	Tipe pengguna	Tanggal pendaftaran	Waktu dalam pelajaran	Total kemajuan	Skor tes	Skor proyek	Rampung	Dirampungkan pada	Skor	Login terakhir
Imanda . (3024001)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	27 Mei 2025, 19:10:23
Jessika C. (3024002)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 19:46:03
Muhammad . (3024003)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 16:54:35
Elizah S. (3024004)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 14:08:57
Amriya Y. (3024005)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 13:18:48
Alfina D. (3024006)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 22:43:26
Arif Z. (3024007)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 13:43:55
Yulia A. (3024008)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	23 Jun 2025, 14:50:16
Fina K. (3024009)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 13:52:17
Dina M. (3024011)	Mahasiswa	29 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	30 Mei 2025, 17:33:56
Radila Tyas Eka P. (3024012)	Mahasiswa	04 Nop 2024		0.00%	-	-			0.00%	
Dwi Wulan M. (dwiwulan)	Dosen	14 Mar 2019	41menit 58detik	-	-	-	-		-	28 Agt 2025, 02:38:18

Saring... Baris 20 Hasil 1-12 dari 12

Laporan untuk pelajaran *"PBC 4 Patofisiologi_Proses Degeneratif_24 Maret 2025"*

Pilih pelajaran:

Mulai mengetik untuk mendapatkan kecocokan yang relevan (ketik % untuk semua)

Saring: Pengguna aktif Pilih kelompok Kirim Ekspor laporan:

Nama: PBC 4 Patofisiologi_Proses Degeneratif_24 Maret 2025

Kategori: SEMESTER II TINGKAT I T.A 2024/2025 → PATOFISIOLOGI

Pengguna: 11 (Mahasiswa: 10, Dosen: 1)

Pengguna | Info lebih lanjut | Trafik

Pengguna	Tipe pengguna	Tanggal pendaftaran	Waktu dalam pelajaran	Total kemajuan	Skor tes	Skor proyek	Rampung	Dirampungkan pada	Skor	Login terakhir
Imanda . (3024001)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	27 Mei 2025, 19:10:23
Jessika C. (3024002)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 19:46:03
Muhammad . (3024003)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 16:54:35
Elizah S. (3024004)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 14:08:57
Amriya Y. (3024005)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 13:18:48
Alfina D. (3024006)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 22:43:26
Arif Z. (3024007)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 13:43:55
Yulia A. (3024008)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	23 Jun 2025, 14:50:16
Fina K. (3024009)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 13:52:17
Dina M. (3024011)	Mahasiswa	29 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	30 Mei 2025, 17:33:56
Dwi Wulan M. (dwiwulan)	Dosen	14 Mar 2019	14menit 50detik	-	-	-	-		-	28 Agt 2025, 02:38:18

Saring... Baris 20 Hasil 1-11 dari 11

Laporan untuk pelajaran *"PBC 5 Patofisiologi_Proses Peradangan_2 Juni 2025"*

Pilih pelajaran:

Mulai mengetik untuk mendapatkan kecocokan yang relevan (ketik % untuk semua)

Saring: Pengguna aktif Pilih kelompok Kirim Ekspor laporan:

Nama: PBC 5 Patofisiologi_Proses Peradangan_2 Juni 2025

Kategori: SEMESTER II TINGKAT I T.A 2024/2025 → PATOFISIOLOGI

Pengguna: 11 (Mahasiswa: 10, Dosen: 1)

Pengguna | Info lebih lanjut | Trafik

Pengguna	Tipe pengguna	Tanggal pendaftaran	Waktu dalam pelajaran	Total kemajuan	Skor tes	Skor proyek	Rampung	Dirampungkan pada	Skor	Login terakhir
Imanda . (3024001)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	27 Mei 2025, 19:10:23
Jessika C. (3024002)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 19:46:03
Muhammad . (3024003)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 16:54:35
Elizah S. (3024004)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 14:08:57
Amriya Y. (3024005)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 13:18:48
Alfina D. (3024006)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 22:43:26
Arif Z. (3024007)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 13:43:55
Yulia A. (3024008)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	23 Jun 2025, 14:50:16
Fina K. (3024009)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 13:52:17
Dina M. (3024011)	Mahasiswa	29 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	30 Mei 2025, 17:33:56
Dwi Wulan M. (dwiwulan)	Dosen	14 Mar 2019	08menit 38detik	-	-	-	-		-	28 Agt 2025, 02:38:18

Saring... Baris 20 Hasil 1-11 dari 11

Laporan untuk pelajaran *"PBC 6 Patofisiologi_Proses Infeksi_2 Juni 2025"*

Pilih pelajaran:

Mulai mengetik untuk mendapatkan kecocokan yang relevan (ketik % untuk semua)

Saring: Pengguna aktif Pilih kelompok Kirim Ekspor laporan:

Nama: PBC 6 Patofisiologi_Proses Infeksi_2 Juni 2025

Kategori: SEMESTER II TINGKAT I T.A 2024/2025 → PATOFISIOLOGI

Pengguna: 11 (Mahasiswa: 10, Dosen: 1)

Pengguna | Info lebih lanjut | Trafik

Pengguna	Tipe pengguna	Tanggal pendaftaran	Waktu dalam pelajaran	Total kemajuan	Skor tes	Skor proyek	Rampung	Dirampungkan pada	Skor	Login terakhir
Imanda . (3024001)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	27 Mei 2025, 19:10:23
Jessika C. (3024002)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 19:46:03
Muhammad . (3024003)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 16:54:35
Elizah S. (3024004)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 14:08:57
Amriya Y. (3024005)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 13:18:48
Alfina D. (3024006)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 22:43:26
Arif Z. (3024007)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 13:43:55
Yulia A. (3024008)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	23 Jun 2025, 14:50:16
Fina K. (3024009)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 13:52:17
Dina M. (3024011)	Mahasiswa	29 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	30 Mei 2025, 17:33:56
Dwi Wulan M. (dwiwulan)	Dosen	14 Mar 2019	11menit 02detik	-	-	-	-		-	28 Agt 2025, 02:38:18

Saring... Baris 20 Hasil 1-11 dari 11

Laporan untuk pelajaran *"PBC 7 Patofisiologi_Syok_7 Juni 2025"*

Pilih pelajaran:

Mulai mengetik untuk mendapatkan kecocokan yang relevan (ketik % untuk semua)

Saring: Pengguna aktif Pilih kelompok Kirim Ekspor laporan:

Nama: PBC 7 Patofisiologi_Syok_7 Juni 2025

Kategori: SEMESTER II TINGKAT I T.A 2024/2025 → PATOFISIOLOGI

Pengguna: 11 (Mahasiswa: 10, Dosen: 1)

Pengguna | Info lebih lanjut | Trafik

Pengguna	Tipe pengguna	Tanggal pendaftaran	Waktu dalam pelajaran	Total kemajuan	Skor tes	Skor proyek	Rampung	Dirampungkan pada	Skor	Login terakhir
Imanda . (3024001)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	27 Mei 2025, 19:10:23
Jessika C. (3024002)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 19:46:03
Muhammad . (3024003)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 16:54:35
Elizah S. (3024004)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 14:08:57
Amriya Y. (3024005)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 13:18:48
Alfina D. (3024006)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	10 Jun 2025, 22:43:26
Arif Z. (3024007)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	24 Mei 2025, 13:43:55
Yulia A. (3024008)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	23 Jun 2025, 14:50:16
Fina K. (3024009)	Mahasiswa	10 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	11 Jun 2025, 13:52:17
Dina M. (3024011)	Mahasiswa	29 Okt 2024		0.00%	-	-		22 Jul 2025	0.00%	30 Mei 2025, 17:33:56
Dwi Wulan M. (dwiwulan)	Dosen	14 Mar 2019	03jam 46menit 54detik	-	-	-	-		-	28 Agt 2025, 02:38:18

Saring... Baris 20 Hasil 1-11 dari 11

NASKAH SOAL
UJIAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Mata Kuliah : Patofisiologi
Semester : 2
Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025
Waktu : 08.30 – 10.10 WIB
Dosen : Tim

PETUNJUK :

1. *Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan*
2. *Berdoalah sebelum mengerjakan soal*

PETUNJUK SOAL :

- Untuk soal pilihan ganda biasa pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X)

SOAL

1. Seorang pasien perempuan usia 50 tahun dengan diagnosis medis Stroke, sudah 2 tahun tirah baring tanpa aktivitas, semua kebutuhan pasien dibantu oleh keluarga. Saat dilakukan pemeriksaan tampak kedua tungkai kecil.
   Disebut apakah proses adaptasi sel yang terjadi pada kasus di atas?
   A. Atrofi *
   B. Hipertrofi
   C. Hiperplasia
   D. Metaplasia
   E. Nekrosis Sel

2. Seorang laki – laki umur 46 tahun dirawat di RS setelah tersiram air keras pada bagian punggung kaki kanannya 3 hari yang lalu, tampak kulit pada area tersebut mengelupas & berwarna kehitaman.
   Disebut apakah proses adaptasi sel yang terjadi pada kasus di atas?
   A. Apoptosis
   B. Nekrosis *
   C. Atrofi
   D. Metaplasia
   E. Neoplasia

3. Seorang perempuan yang memasuki usia pubertas mengalami menarche dimana terjadi pengelupasan lapisan endometrium
   Disebut apakah mekanisme adaptasi tubuh pada kondisi tersebut?
   A. Nekrosis
   B. Apoptosis *
   C. Atrofi

D. Hipertrofi
E. Hiperplasi

4. Seorang perempuan umur 48 tahun dirawat di RS karena ada benjolan pada payudara sebelah kanan berukuran kurang lebih 2 cm. Berdasarkan hasil pemeriksaan patologi anatomi diketahui bahwa sel – sel yang ada pada benjolan sudah menyebar ke organ tubuh yang lain.
   Apakah istilah yang sesuai untuk menggambarkan kondisi pasien tersebut?
   A. Displasia
   B. Neoplasia
   C. Metaplasia
   D. Metastasis *
   E. Anaplasia

5. Seorang pasien laki-laki usia 58 tahun dirawat di Ruang ICCU akibat penyumbatan pada pembuluh darah koroner jantung. Diketahui pasien telah lama menderita hipertensi sejak 12 tahun yang lalu. Setelah dilakukan pemeriksaan Echocardiography didapatkan pembesaran pada jantung (Kardiomegali).
   Apakah proses adaptasi patologik sel yang terjadi pada kasus di atas?
   A. Atrofi
   B. Hipertrofi *
   C. Hiperplasia
   D. Metaplasia
   E. Nekrosis Sel

6. Seorang pasien laki-laki usia 53 tahun masuk IGD dengan gejala stroke. Setelah dilakukan pemeriksaan Head CT-Scan didapatkan adanya sumbatan pada pembuluh darah di otak. Penyumbatan pembuluh darah di otak disebabkan karena adanya serpihan substansi lemak yang terlepas.
   Apakah kondisi yang terjadi pada pasien kasus di atas?
   A. Atropi
   B. Emboli *
   C. Iskemik
   D. Nekrosis
   E. Trombosis
7. Seorang wanita umur 45 tahun dirawat di RS setelah tersiram air keras pada tangan kiri 3 hari yang lalu, terdapat tanda - tanda inflamasi pada area sekitar luka.
   Apakah penyebab inflamasi yang dialami pasien ?
   A. Agen fisik
   B. Agen kimiawi *
   C. Agen patologis
   D. Agen mikroba
   E. Agen imunologi

8. Seorang pasien perempuan usia 18 tahun dirawat dengan keluhan luka bakar. Kedua tangan pasien terkena aliran listrik bertegangan tinggi. Kulit tangan pasien tampak merah kehitaman dan melepuh. Pasien meringis menahan nyeri saat dilakukan perawatan luka oleh perawat.
   Apakah penyebab cidera sel yang terjadi pada kasus di atas?
   A. Hipoksia
   B. Agen Fisik *
   C. Bahan Kimia
   D. Mekanisme Imun
   E. Fungi

9. Seorang anak perempuan usia 3 tahun dirawat di RS dengan malnutrisi berat. Badan pasien tampak kurus, lapisan lemak tipis, otot lengan dan tungkai mengecil.
   Apakah proses adaptasi sel yang dialami oleh pasien pada kasus di atas?
   A. Atropi fisiologis
   B. Atropi patologis *
   C. Hipertropi fisiologis
   D. Hipertropi patologis
   E. Hiperplasi

10. Pada saat sel otot mengalami peningkatan beban kerja maka sebagian besar struktur intra sel akan mengalami pertumbuhan.
    Disebut apakah proses tersebut?
    A. Atropi
    B. Hipertropi *
    C. Hiperplasia
    D. Metaplasia
    E. Anaplasia

11. Seorang pasien laki-laki usia 58 tahun dirawat di RS dengan keluhan nyeri saat bak, b.a.k hanya menetes dan terasa tidak tuntas. Setelah dilakukan pemeriksaan *rectal toucher* diketahui terjadi pembesaran pada prostat.
    Apakah proses adaptasi sel yang terjadi pada kasus di atas?
    A. Atropi
    B. Hipertropi *
    C. Hiperplasia
    D. Metaplasia
    E. Anaplasia

12. Seorang pasien laki-laki usia 53 tahun dirawat di RS karena mengalami serangan jantung. Setelah dilakukan pemeriksaan penunjang diketahui ada sumbatan pada salah satu arteri koronernya yang disebabkan oleh gumpalan darah yang terlepas.
    Apakah kondisi yang terjadi pada pasien kasus di atas?
    A. Trombus *

B. Emboli
C. Iskemik
D. Nekrosis
E. Infark

13. Sel yang mendapatkan rangsang yang terlalu kuat akan mengalami pembengkakan, robek (rupture) dan akhirnya mengalami kematian.
    Apakah istilah untuk keadaan tersebut?
    A. Nekrosis *
    B. Apoptosis
    C. Atropi
    D. Hipertropi
    E. Metaplasia

14. Proses pembelahan sel merupakan suatu kondisi yang normal terkecuali sat sel melakukan pembelahan secara berlebihan sehingga dapat menginvasi sel, jaringan atau organ yang lain.
    Apakah istilah yang sesuai untuk keadaan tersebut?
    A. Metastasis
    B. Neoplasia
    C. Tumor
    D. Maligna *
    E. Benigna

15. Otot lengan kanan orang yang tidak kidal biasanya memiliki ukuran lebih besar dibandingkan dengan lengan kiri yang non dominan.
    Disebut apakah proses adaptasi yang terjadi pada keadaan tersebut?
    A. Hiperplasi patologis
    B. Hipertropi patologis
    C. Hipertropi fisiologis *
    D. Hipertropi kompensasi
    E. Hiperplasia fisiologis

16. Saat salah satu ginjal tidak berfungsi maka tugasnya akan diambil alih oleh ginjal satunya sehingga ginjal akan mengalami pembesaran.
    Disebut apakah proses adaptasi yang terjadi pada keadaan tersebut?
    A. Hiperplasia patologis
    B. Hiperplasia fisiologis
    C. Hipertropi patologis
    D. Hipertropi fisiologis
    E. Hipertropi kompensatorik *

17. Pada kondisi hamil, sel – sel endometrium mengalami penambahan jumlah sel sehingga terjadi penebalan uterus.

Apakah proses adaptasi yang terjadi pada kondisi tersebut di atas?

A. Hiperplasia patologis
B. Hiperplasia fisiologis
C. Hipertropi patologis
D. Hipertropi fisiologis *
E. Hipertropi kompensatorik

18. Seseorang dengan kelebihan produksi hormone pertumbuhan akan mengalami pembelahan sel2 pada ujung tulang secara berlebihan sehingga tubuh orang tersebut memiliki tinggi badan melebihi orang normal dengan tulang – tulang yang menonjol.
    Apakah proses adaptasi yang terjadi pada kondisi tersebut?
    A. Hiperplasia patologis
    B. Hiperplasia fisiologis *
    C. Hipertropi patologis
    D. Hipertropi fisiologis
    E. Hipertropi kompensatorik

19. Seorang laki – laki 73 tahun dirawat di RS dengan keluhan sesak nafas, lemas, sering nyeri dada sebelah kiri. Dari hasil pemeriksaan penunjang didapat data bilik kiri pada jantung pasien mengalami pembesaran.
    Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tersebut?
    A. Hipertropi atrium dextra
    B. Hiperplasi ventrikel sinistra
    C. Hipertropi ventrikel sinistra *
    D. Hiperplasi atrium dextra
    E. Hipertropi ventrikel dextra

20. Semakin bertambah usia seseorang maka ukuran dan fungsi sel tubuh juga akan mengalami perubahan sebagaimana perubahan ukuran payudara pada lansia wanita.
    Disebut apakah perubahan tersebut?
    A. Apoptosis
    B. Hipertropi
    C. Hiperplasi
    D. Atropi *
    E. Displasi

21. Gumpalan lemak yang terlepas dan mengikuti peredaran darah dapat menyebabkan terjadinya penyumbatan.
    Disebut apakah proses tersebut?
    A. Trombus
    B. Embolus *
    C. Hipoksia
    D. Iskemia
    E. Infark

22. Oksigen yang masuk ke paru – paru akan didistribusikan ke seluruh sel tubuh untuk keperluan metabolism sel. Pada beberapa kondisi oksigen tidak sampai ke sel sehingga sel mengalami kekurangan oksigen yang mengakibatkan cidera sel.
    Apakah istilah yang tepat untuk menggambarkan kondisi tersebut?
    A. Anoksia
    B. Iskemia
    C. Hipoksia *
    D. Hipoksemia
    E. Hiperkapnea

23. Aliran darah yang membawa oksigen untuk didistribusikan ke seluruh sel dan jaringan pada kondisi normal akan berjalan lancar. Beberapa kasus terjadi aliran darah ke suatu organ dan jaringan terhenti karena ada sumbatan pada pembuluh darah yang mengalirkan darah ke organ tersebut.
    Apakah istilah yang tepat untuk proses tersebut di atas?
    A. Anoksia
    B. Iskemia *
    C. Hipoksia
    D. Hipoksemia
    E. Hiperkapnea

24. Cidera sel dapat disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah keseimbangan nutrisi. Manakah faktor nutrisi berikut ini yang dapat menyebabkan cidera sel?
    A. Anafilaksis
    B. Asfiksia
    C. Anemia sel sabit
    D. Aterosklerosis *
    E. Senescence

25. Kasus Down Syndrom dapat merupakan malformasi kongeniytal yang terjadi akibat cidera sel. Apakah penyebab terjadinya cidera sel pada kasus ini?
    A. Deprivasi oksigen
    B. Insufisiensi nutrisi
    C. Defek genetik *
    D. Agen infeksius
    E. Reaksi imunologi

26. Seorang perawat lalai dalam pemberan obat yang seharusnya diinjeksikan secara intra muskuler tetapi diberikan secara intravena yang berakibat pasien mengalami kejang akibat cidera sel pada jantung dan .persyarafan.
    Apakah penyebab cidera sel pada kasus tersebut ?
    A. Deprivasi oksigen
    B. Insufisiensi nutrisi
    C. Defek genetik
    D. Agen infeksius
    E. Reaksi imunologi *

27. Seseorang yang tidak menjaga kebersihan kulit dapat menyebabkan berkembangbiaknya jamur dan mengakibatkan cidera pada sel kulit.
    Apakah penyebab cidera sel pada kasus tersebut ?

A. Deprivasi oksigen
B. Insufisiensi nutrisi
C. Defek genetik
D. Agen infeksius *
E. Reaksi imunologi

28. Seorang wanita umur 45 tahun dibawa ke IGD karena mengalami luka bakar setelah tersengat listrik. Pada saat dilakukan pemeriksaan tampak kulit lengan kanan atas dan bawah terkelupas dan beberapa bagian tampak kehitaman.
    Apakah penyebab cidera sel pada kasus tersebut?
    A. Agen infeksius
    B. Agen fisik *
    C. Deprivasi oksigen
    D. Insufisiensi nutrisi
    E. Defek genetik

29. Seorang wanita umur 60 tahun dibawa ke IGD setelah mengalami luka bakar pada kaki kirinya akibat tersengat listrik. Tampak kulit beris mengelupas berwarna kehitaman dan tidak terasa sakit saat kulit tersebut dipotong.
    Apakah istilah untuk pola kematian sel pada kasus tersebut?
    A. Trombosis
    B. Aterosklerosis
    C. Apoptosis
    D. Nekrosis*
    E. Anafilaksis

30. Seorang pendaki gunung mengalami hipotermi sehingga jari – jari tangan berwarna kebiruan dan mengalami mati rasa.
    Apakah penyebab cidera sel yang terjadi pada kasus tersebut?
    A. Agen infeksius
    B. Agen fisik *
    C. Deprivasi oksigen
    D. Insufisiensi nutrisi
    E. Defek genetik

31. Seorang laki – laki umur 43 tahun mendaki gunung dan merasakan makin ke atas semakin sesak nafas, bernafas semakin berat, makin lama makin pusing dan akhirnya pingsan.
    Apakah penyebab cidera sel yang terjadi pada kasus di atas?
    A. Agen infeksius
    B. Agen fisik *
    C. Deprivasi oksigen
    D. Insufisiensi nutrisi
    E. Defek genetik

32. Seorang wanita umur 34 tahun dirawat di RS setelah jatuh dari sepeda motor dan terdapat luka pada lutut sebelah kanan yang tampak **merah** dan **bengkak**. Apakah istilah yang sesuai untuk menggambarkan cidera sel pada kasus di atas?
    A. Rubor dan dolor
    B. Kalor dan tumor

C. Dolor dan kalor
D. Rubor dan tumor
E. Rubor dan tumor

33. Seorang laki-laki mengalami dehidrasi berat akibat diare yang berkepanjangan. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan peningkatan kadar natrium dalam darah dan penurunan tekanan darah. Tim perawatan memutuskan untuk memberikan cairan rehidrasi untuk mengembalikan keseimbangan cairan dalam tubuh pasien.
Manakah cairan yang paling banyak mengalami kehilangan cairan pada kasus tersebut?
A. Plasma darah
B. Cairan intrasel *
C. Cairan ekstrasel
D. Cairan interstisial
E. Cairan transeluler

34. Seorang laki-laki, 65 tahun, dirawat di RS karena gagal jantung kongestif. Hasil pemeriksaan menunjukkan adanya edema pada ekstremitas bawah, peningkatan tekanan vena jugularis, serta penurunan produksi urin. Tim perawatan mencurigai adanya gangguan keseimbangan cairan yang menyebabkan akumulasi cairan di luar sel.
Di manakah kelebihan cairan terjadi pada kasus tersebut?
A. Cairan intrasel
B. Cairan ekstrasel *
C. Cairan interstisial
D. Cairan transeluler
E. Cairan intravaskular

35. Seorang laki-laki mengalami dehidrasi berat akibat diare yang berlangsung selama beberapa hari. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan adanya gangguan keseimbangan cairan dalam tubuhnya. Tim perawatan menjelaskan bahwa selain cairan intraseluler dan ekstraseluler, terdapat jenis cairan lain yang memiliki peran khusus dalam tubuh, seperti cairan yang terdapat dalam rongga pleura, peritoneum, dan sendi.
Apakah kategori cairan yang dijelaskan tersebut?
A. Cairan interstisial
B. Cairan transeluler *
C. Cairan intraseluler
D. Cairan intravaskular
E. Cairan ekstraseluler umum

36. Seorang laki-laki dengan riwayat gagal jantung kongestif datang ke IGD dengan keluhan sesak napas dan edema pada kedua tungkai. Pemeriksaan fisik menunjukkan TD 140/90 mmHg, frekuensi nadi 98 x/menit, frekuensi napas 24 x/menit, dan edema pitting pada kedua tungkai. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar albumin yang rendah. Tim perawatan mencurigai adanya gangguan keseimbangan cairan yang menyebabkan penumpukan cairan di luar pembuluh darah.
Di manakah sebagian besar cairan yang tertahan dalam kasus tersebut?
A. Limfatik
B. Interstisial *

C. Transeluler
D. Intraseluler
E. Intravaskular

37. Seorang atlet lari maraton mengalami kelelahan dan kram otot saat berlari di tengah kompetisi. Setelah diperiksa, diketahui bahwa ia mengalami dehidrasi akibat kurangnya asupan cairan sebelum dan selama perlombaan. Kondisi ini menyebabkan gangguan pada fungsi tubuhnya, terutama dalam distribusi oksigen dan zat gizi ke sel-sel otot.
Apa peran utama cairan dalam tubuh yang berkaitan dengan kondisi tersebut?
A. Mengurangi risiko cedera otot
B. Meningkatkan daya tahan otot
C. Membantu transportasi nutrisi *
D. Mempercepat pemecahan energi
E. Menjaga keseimbangan suhu tubuh

38. Seorang atlet marathon mengalami dehidrasi ringan setelah berlari di bawah terik matahari selama dua jam. Dia mulai merasa pusing, lemas, dan mengalami peningkatan suhu tubuh. Perawat yang memeriksanya menyarankan untuk segera mengonsumsi cairan yang cukup agar tubuhnya dapat kembali ke kondisi normal.
Apa fungsi utama cairan dalam kasus tersebut?
A. Membantu pengaturan suhu *
B. Meningkatkan daya tahan tubuh
C. Mempercepat pertumbuhan otot
D. Menggantikan mineral dalam tubuh
E. Sebagai sumber energi utama tubuh

39. Seorang pasien mengalami cedera akibat benturan keras saat bermain sepak bola. Perawat menjelaskan bahwa meskipun terjadi benturan yang cukup kuat, organ dalam tubuhnya tidak mengalami kerusakan serius karena keberadaan cairan di dalam tubuh.
Apa peran penting cairan dalam kasus tersebut?
A. Pelindung organ tubuh manusia
B. Membantu proses pencernaan makanan
C. Meningkatkan produksi sel darah merah
D. Membantu penyerapan nutrisi lebih cepat
E. Sebagai sumber energi untuk aktivitas tubuh
A

40. Seorang atlet sepak bola mengalami kram otot dan kelelahan setelah berlatih di bawah terik matahari. Setelah diperiksa, tim perawatan menyatakan bahwa kondisi tersebut disebabkan oleh ketidakseimbangan elektrolit dalam tubuh akibat kehilangan banyak cairan melalui keringat. Tim perawatan kemudian menyarankan atlet tersebut untuk mengonsumsi minuman yang mengandung elektrolit agar tubuhnya dapat kembali berfungsi dengan optimal.
Apa fungsi utama elektrolit dalam kasus ini?
A. Mempertahankan keseimbangan cairan
B. Meningkatkan produksi energi dalam sel

C. Mempercepat proses penyembuhan luka
D. Membantu metabolisme lemak lebih cepat
E. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi

A

41. Seorang pasien datang ke RS dengan keluhan kram otot yang sering terjadi serta sensasi kesemutan di tangan dan kakinya. Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium, ditemukan adanya ketidakseimbangan kadar natrium dan kalium dalam darahnya. Perawat menjelaskan bahwa gangguan ini dapat mempengaruhi mekanisme penting dalam tubuh. Apa fungsi utama elektrolit yang terganggu dalam kasus tersebut?
A. Konduksi impuls saraf
B. Sintesis protein dalam sel
C. Pembentukan sel darah merah
D. Transportasi oksigen ke jaringan
E. Regulasi tekanan osmotik dalam darah

A

42. Seorang atlet mengalami kelemahan otot dan kram setelah menjalani latihan intensif tanpa asupan cairan dan elektrolit yang cukup. Pemeriksaan medis menunjukkan adanya defisiensi ion kalsium dan kalium dalam darahnya. Kondisi ini mengganggu mekanisme fisiologis yang berperan dalam interaksi antara aktin dan myosin.
Apa fungsi utama elektrolit yang terganggu dalam kasus ini adalah?
A. Kontraksi otot
B. Regulasi suhu tubuh
C. Pengaturan pH darah
D. Proses pembekuan darah
E. Transportasi zat melalui membran sel

A

43. Seorang laki-laki berusia 65 tahun datang ke IGD dengan keluhan lemas, pusing, dan frekuensi berkemih yang menurun sejak tiga hari terakhir. Pasien juga mengeluhkan mulut kering dan merasa sangat haus. Pada pemeriksaan fisik, didapatkan TD 90/60 mmHg, frekuensi nadi 110 x/menit, turgor kulit menurun, serta mukosa mulut kering. Dari hasil laboratorium, didapatkan peningkatan kadar hematokrit dan natrium serum di atas nilai normal.
Apa diagnosis pada kasus tersebut?
A. Dehidrasi
B. Overhidrasi
C. Hipervolemia
D. Gagal ginjal akut
E. SIADH (*Syndrome of Inappropriate Antidiuretic Hormone*)

A

44. Seorang perempuan berusia 50 tahun datang ke RS dengan keluhan sesak napas, pembengkakan pada kaki, dan peningkatan berat badan yang signifikan dalam beberapa hari terakhir. Pasien memiliki riwayat penyakit jantung kronis dan hipertensi. Perawat

melakukan pemeriksaan fisik dan menemukan bahwa TD pasien sedikit meningkat, terdapat tanda-tanda edema perifer, serta peningkatan volume urin yang tampak berkurang. Setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium, didapatkan natrium dan kadar albumin dalam darah pasien relatif normal, namun hasil pemeriksaan elektrolit menunjukkan adanya penurunan kadar kalium. Manakah yang merupakan penyebab masalah yang dialami pada kausus tersebut?

A. Penggunaan diuretik yang berlebihan
B. Penurunan produksi urin akibat dehidrasi berat
C. Gangguan fungsi ginjal yang menyebabkan retensi natrium
D. Kehilangan cairan tubuh yang signifikan melalui saluran pencernaan
E. Kelebihan cairan akibat gagal jantung yang menyebabkan retensi cairan

E

45. Seorang pasien laki-laki, 45 tahun, datang ke IGD dengan sesak napas berat yang tidak membaik setelah pemberian bronkodilator. Riwayat asma sejak kecil, dan sering mengalami eksaserbasi dalam setahun terakhir. Pemeriksaan fisik menunjukkan retraksi otot bantu napas, wheezing minimal, dan kesadaran menurun. Hasil analisis gas darah menunjukkan: pH: 7,25, pCO_2: 60 mmHg, HCO_3^-: 24 mEq/L

    Apa masalah keseimbangan asam-basa yang terjadi pada pasien ini?

    A. Asidosis metabolik
    B. Asidosis campuran
    C. Alkalosis metabolik
    D. Asidosis respiratorik
    E. Alkalosis respiratorik

    D

46. Seorang pasien laki-laki, 60 tahun, datang ke IGD dengan keluhan sesak napas yang semakin memberat sejak tiga hari terakhir. Riwayat demam, batuk produktif dengan dahak kekuningan, serta nyeri dada pleuritik juga ditemukan. Pemeriksaan fisik menunjukkan frekuensi napas 32 kali per menit, tekanan darah 110/70 mmHg, denyut nadi 110 kali per menit, dan saturasi oksigen 85% tanpa suplementasi oksigen. Pemeriksaan gas darah menunjukkan pH 7,28, pCO_2 60 mmHg, HCO_3^- 26 mEq/L.

    Apa masalah keseimbangan asam-basa yang dialami pasien ini?

    A. Asidosis metabolik
    B. Alkalosis metabolik
    C. Asidosis respiratorik
    D. Alkalosis respiratorik
    E. Asidosis metabolik dan respiratorik

    C

47. Seorang pria berusia 55 tahun datang ke IGD dengan keluhan mual, muntah, dan lemas sejak dua hari yang lalu. Riwayat penyakit menunjukkan bahwa pasien menderita diabetes melitus tipe 1 dan sering lupa menyuntikkan insulin. Pemeriksaan fisik menunjukkan napas cepat dan dalam, kulit kering, dan tekanan darah rendah. Hasil laboratorium menunjukkan pH darah 7,20, HCO_3^- 14 mEq/L, pCO_2 28 mmHg, keton dalam urin positif, dan gula darah 380 mg/dL

    Apa gangguan keseimbangan asam basa pada kasus tersebut?

    A. Asidosis metabolik

B. Alkalosis metabolik
C. Asidosis respiratorik
D. Alkalosis respiratorik
E. Asidosis metabolik terkompensasi sempurna

A

48. Seorang wanita berusia 30 tahun datang ke IGD dengan keluhan pusing, kesemutan di ujung jari, dan perasaan cemas berlebihan. Ia mengatakan baru saja mengalami serangan panik setelah konflik di tempat kerja. Pada pemeriksaan, pasien tampak gelisah dan bernapas cepat (hiperventilasi). Hasil analisis gas darah menunjukkan pH darah 7,49, pCO_2 28 mmHg, dan HCO_3^- 22 mEq/L.
Apa gangguan keseimbangan asam basa pada kasus tersebut?
A. Asidosis metabolik
B. Alkalosis metabolik
C. Asidosis respiratorik
D. Alkalosis respiratorik
E. Asidosis metabolik terkompensasi

D

49. Seorang wanita berusia 60 tahun dirawat di rumah sakit karena muntah-muntah hebat selama tiga hari akibat gastritis akut. Ia tampak lemas dan mengeluh nyeri otot serta merasa jantungnya berdebar. Tekanan darah normal, namun pada pemeriksaan fisik tampak tanda-tanda dehidrasi. Hasil pemeriksaan analisis gas darah menunjukkan pH darah 7,48, pCO_2 44 mmHg, HCO_3^- 32 mEq/L, dan kadar kalium 3,0 mEq/L
Apa gangguan keseimbangan asam basa dalam kasus tersebut?
A. Asidosis metabolik
B. Alkalosis metabolik
C. Asidosis respiratorik
D. Alkalosis respiratorik
E. Alkalosis metabolik terkompensasi respiratorik

B

50. Seorang perempuan berusia 45 tahun bekerja sebagai kasir di sebuah supermarket. Ia sering mengeluhkan kakinya terasa bengkak dan berat, terutama di sore hari setelah bekerja. Saat diperiksa, ditemukan adanya pembengkakan pada kedua tungkainya tanpa kemerahan atau nyeri tekan. Keluhan ini biasanya membaik setelah ia beristirahat dengan posisi kaki ditinggikan. Apa penyebab utama dari kondisi yang dialaminya?
A. Hipoalbuminemia
B. Berdiri terlalu lama
C. Gangguan fungsi ginjal
D. Insufisiensi vena kronis
E. Gagal jantung kongestif

B

51. Seorang laki-laki berusia 60 tahun datang ke klinik dengan keluhan kaki bengkak sejak 2 minggu terakhir. Pasien juga mengeluhkan sesak napas yang semakin memburuk saat berbaring, serta cepat lelah saat beraktivitas ringan. Pada pemeriksaan fisik, didapatkan oedema pada kedua tungkai, peningkatan tekanan vena jugularis, dan suara tambahan berupa ronki basah pada kedua paru.

Apakah penyebab utama dari kondisi yang dialami pada kasus tersebut?

A. Gagal jantung
B. Sirosis hepatis
C. Hipoalbuminemia
D. Penyakit ginjal kronis
E. Insufisiensi vena kronis

A

52. Seorang laki-laki berusia 55 tahun datang ke klinik dengan keluhan kaki bengkak sejak 1 bulan terakhir. Selain itu, ia juga mengeluhkan penurunan volume urin, kelelahan, dan nafsu makan yang berkurang. Pada pemeriksaan fisik, ditemukan oedema di kedua tungkai, tekanan darah 170/100 mmHg, dan wajah tampak pucat. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan peningkatan kadar ureum dan kreatinin, serta adanya proteinuria pada urinalisis.

    Apakah penyebab utama dari kondisi oedema pada kasus tersebut?

    A. Gagal ginjal
    B. Gagal jantung
    C. Sirosis hepatis
    D. Hipotiroidisme
    E. Insufisiensi vena kronis

    A

53. Seorang laki-laki berusia 65 tahun datang ke klinik dengan keluhan pembengkakan pada kedua tungkai bawah sejak dua minggu terakhir. Pasien memiliki riwayat hipertensi dan gagal jantung kongestif. Pemeriksaan fisik menunjukkan adanya edema pitting pada kedua tungkai bawah. Perawat menjelaskan bahwa penyebab utama edema pada pasien ini adalah peningkatan tekanan dalam pembuluh darah kapiler.

    Apa mekanisme utama yang menyebabkan edema pada kasus tersebut?

    A. Gangguan drainase limfatik
    B. Peningkatan tekanan hidrostatik
    C. Peningkatan permeabilitas kapiler
    D. Penurunan tekanan onkotik plasma
    E. Retensi natrium dan air yang berlebihan

    B

54. Seorang perempuan berusia 45 tahun datang dengan keluhan pembengkakan pada wajah dan tungkai bawah yang semakin memburuk dalam beberapa minggu terakhir. Pasien memiliki riwayat gizi buruk dan sering mengalami diare. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar albumin serum yang rendah. Perawat mencurigai bahwa penurunan kadar protein dalam darah berperan dalam pembengkakan yang terjadi pada pasien ini.

    Apa mekanisme utama yang menyebabkan edema pada kasus tersebut?

    A. Gangguan drainase limfatik
    B. Peningkatan tekanan hidrostatik
    C. Peningkatan permeabilitas kapiler
    D. Penurunan tekanan onkotik plasma
    E. Retensi natrium dan air yang berlebihan

    D

55. Seorang pria berusia 50 tahun datang ke RS dengan keluhan pembengkakan pada kaki yang semakin parah setelah dirawat di RS karena infeksi saluran pernapasan bawah. Pasien menunjukkan tanda-tanda inflamasi pada kulit dan jaringan di sekitar pembengkakan.
Apa mekanisme utama yang menyebabkan edema pada kasus tersebut?
A. Gangguan drainase limfatik
B. Peningkatan tekanan hidrostatik
C. Peningkatan permeabilitas kapiler
D. Penurunan tekanan onkotik plasma
E. Retensi natrium dan air yang berlebihan
C

56. Seorang wanita berusia 55 tahun datang ke klinik dengan keluhan pembengkakan pada lengan kiri sejak beberapa bulan terakhir. Pasien memiliki riwayat operasi pengangkatan kelenjar getah bening aksila akibat kanker payudara. Pemeriksaan menunjukkan adanya edema non-pitting pada lengan yang terkena, tanpa tanda-tanda peradangan atau kelainan jantung.
Apa mekanisme utama yang menyebabkan edema pada kasus tersebut?
A. Gangguan drainase limfatik
B. Peningkatan tekanan hidrostatik
C. Peningkatan permeabilitas kapiler
D. Penurunan tekanan onkotik plasma
E. Retensi natrium dan air yang berlebihan
A

57. Seorang wanita berusia 50 tahun bekerja sebagai pegawai kantoran dan menghabiskan banyak waktu duduk dalam sehari. Ia mengeluhkan pembengkakan pada kedua kakinya yang semakin memburuk di sore hari dan berkurang saat bangun tidur. Tidak ada riwayat penyakit jantung atau ginjal, dan hasil pemeriksaan menunjukkan fungsi organ dalam batas normal. Perawat menjelaskan bahwa edema yang dialaminya kemungkinan besar disebabkan oleh stasis vena akibat posisi duduk yang terlalu lama.
Apa tindakan yang paling dianjurkan untuk membantu mengurangi edema pada kasus tersebut?
A. Mengangkat kaki untuk membantu aliran balik vena
B. Mengurangi asupan protein dalam makanan sehari-hari
C. Meningkatkan asupan cairan tanpa perubahan posisi tubuh
D. Menghindari aktivitas fisik untuk mencegah perburukan edema
E. Mengonsumsi lebih banyak garam untuk meningkatkan tekanan osmotik
A

58. Seorang pria berusia 65 tahun datang ke klinik dengan keluhan pembengkakan pada kedua kakinya sejak satu bulan terakhir. Pasien memiliki riwayat gagal jantung kongestif dan hipertensi. Pemeriksaan menunjukkan edema pitting pada kedua tungkai bawah, peningkatan berat badan, serta sesak napas saat beraktivitas. Perawat mencurigai bahwa retensi cairan akibat gagal jantung menjadi penyebab utama edema yang dialami pasien.
Apa pengobatan utama yang dapat membantu mengurangi edema pada kasus tersebut?
A. Menggunakan stoking kompresi tanpa terapi tambahan
B. Diuretik untuk membantu mengeluarkan kelebihan cairan dari tubuh
C. Mengurangi konsumsi air secara drastis tanpa pengobatan tambahan

D. Meningkatkan asupan garam untuk mempertahankan keseimbangan cairan
E. Mengonsumsi makanan tinggi protein untuk meningkatkan tekanan onkotik plasma

B

59. Seorang pria berusia 55 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan lemas, mual, dan detak jantung tidak teratur. Dari hasil pemeriksaan laboratorium, ditemukan kadar kalium dalam darahnya jauh di atas batas normal (hiperkalemia). Setelah dilakukan anamnesis lebih lanjut, diketahui bahwa pasien sering mengonsumsi suplemen kalium tanpa pengawasan medis dalam jumlah besar.
Apa penyebab utama hiperelektrolit yang dialami pada kasus tersebut?
A. Asupan berlebihan
B. Gangguan ekskresi ginjal
C. Defisiensi hormon aldosteron
D. Efek samping obat diuretik hemat kalium
E. Perpindahan elektrolit dari intraseluler ke ekstraseluler

A

60. Seorang pasien berusia 65 tahun datang ke IGD dengan keluhan lemas, mual, dan kesemutan. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar kalium serum 6,8 mEq/L (normal: 3,5-5,0 mEq/L). Pasien juga memiliki riwayat hipertensi dan edema pada tungkai. Dari hasil pemeriksaan lebih lanjut, ditemukan peningkatan kadar kreatinin serum dan penurunan laju filtrasi glomerulus (GFR).
Apa penyebab dari kondisi hiperkalemia pada kasus tersebut?
A. Gagal ginjal
B. Sindrom lisis tumor
C. Ketoasidosis diabetik
D. Hiperaldosteronisme primer
E. Efek samping diuretik tiazid

A

61. Seorang pasien laki-laki berusia 60 tahun datang ke IGD dengan keluhan lemas, pusing, dan mulut terasa kering sejak dua hari terakhir. Pasien juga mengeluhkan berkurangnya jumlah urin yang dikeluarkan. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar natrium serum 155 mEq/L dan peningkatan osmolalitas plasma. Tekanan darah pasien 100/65 mmHg, nadi 110 kali per menit, dan turgor kulit menurun.
Apa kemungkinan penyebab utama dari kondisi hipernatremia pada kasus tersebut?
A. Dehidrasi
B. Hipotiroidisme
C. Insufisiensi adrenal
D. Gangguan ginjal kronis
E. SIADH (Syndrome of Inappropriate Antidiuretic Hormone)

A

62. Seorang wanita berusia 55 tahun datang ke IGD dengan keluhan kelemahan otot, jantung berdebar, dan sensasi kesemutan di tangan serta kakinya. Pasien memiliki riwayat hipertensi dan baru saja menjalani terapi dengan diuretik tiazid selama beberapa minggu terakhir. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar kalsium serum 11,2 mg/dL (normal: 8,5-10,2 mg/dL) dan kadar kalium 3,2 mEq/L (normal: 3,5-5,0 mEq/L).
Apa penyebab utama dari kondisi hiperkalsemia pada kasus tersebut?
A. Hipertiroidisme

B. Penggunaan obat
C. Sindrom Cushing
D. Penyakit Addison
E. Malignansi tulang

B

63. Seorang pria berusia 45 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan merasa sangat haus, urin yang sangat sedikit, serta kebingungan dan kelemahan otot. Pasien memiliki riwayat diabetes tipe 2 yang tidak terkontrol dengan baik, dan baru saja mengonsumsi banyak air garam untuk meredakan rasa haus. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan osmolalitas plasma meningkat, dan tekanan darahnya 110/70 mmHg dengan nadi 105 kali per menit. Pemeriksaan lebih lanjut menunjukkan penurunan turgor kulit dan pengurangan elastisitas kulit.

    Apa yang menjadi penyebab utama kondisi pada kasus tersebut?

A. Hipokalemia
B. Hiperkalemia
C. Hipernatremia
D. Hiperkalsemia
E. Asidosis metabolik

C

64. Seorang pria berusia 60 tahun dengan riwayat gagal ginjal kronis datang ke IGD dengan keluhan lemas, pusing, dan palpitasi sejak pagi hari. Pemeriksaan fisik menunjukkan tekanan darah 100/60 mmHg, frekuensi nadi 48 kali per menit, dan napas 20 kali per menit. EKG menunjukkan gelombang T tinggi dan runcing, pelebaran kompleks QRS, serta pemanjangan interval PR.

    Apa gangguan elektrolit yang menyebabkan aritmia pada kasus tersebut?

A. Hipokalemia
B. Hiperkalemia
C. Hipokalsemia
D. Hipernatremia
E. Hipomagnesemia

B

SOAL UAS PATOFISOLOGI SEM II T.A 2024/2025

1. Seorang laki – laki umur 32 tahun dengan luka pada lutut dan punggung kaki kanan setelah terjatuh dari motor 2 hari yang lalu. Kondisi luka bengkak dan kemerahan di sekitar luka. Pasien juga mengatakan nyeri pada area luka.
   Apakah istilah secara berurutan yang sesuai untuk kondisi pasien tersebut s?
   A. Tumor, dolor, kalor
   B. Kalor, dolor, rubor
   C. Do;or, kalor, tumor
   D. Tumor, rubor, dolor *
   E. Rubor, dolor, kalor

2. Seorang wanita umur 45 tahun dirawat di RS setelah tersiram air keras pada tangan kiri 3 hari yang lalu, terdapat tanda - tanda inflamasi pada area sekitar luka.
   Apakah penyebab inflamasi yang dialami pasien ?
   A. Agen fisik
   B. Agen kimiawi *
   C. Agen patologis
   D. Agen mikroba
   E. Agen imunologi

3. Seorang laki – laki umur 52 tahun mengalami luka pada sepanjang lengan kiri bagian luar setelah terjatuh dari sepeda motor, area luka tampak bengkak.
   Apa penyebab terjadinya kondisi tersebut pada pasien?
   A. Vasodilatasi
   B. Vasokonstriksi
   C. Peningkatan permeabilitas pembuluh darah *
   D. Peningkatan sensitivitas nosiseptor
   E. Penurunan tekanan osmotic kapiler

4. Setelah terjadi jejas pada sel maka akan terjadi pengeluaran mediator inflamasi salah satunya adalah peningkatan aktivitas sel nosiseptor.
   Apakah tanda inflamasi yang muncul pada pasien ?
   A. Bengkak
   B. Merah
   C. Hangat
   D. Nyeri *
   E. Gangguan fungsi

5. Seorang pasien perempuan usia 43 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan nyeri di lutut kaki sebelah kiri kondisi lutut bengkak, kemerahan dan saat dipegang di area sekitar lutut terasa panas. Keluhan ini sudah berlangsung selama lebih dari dua tahun.
   Apakah jenis peradangan yang terjadi pada kasus di atas?
   A. Radang sistemik
   B. Resolusi radang
   C. Radang partial
   D. Radang kronis *
   E. Radang akut

6. Seorang wanita umur 36 tahun mengalami luka pada jari telunjuk kiri dengan kondisi area sekitar luka berwarna merah.
   Apakah proses yang terjadi pada kondisi di atas?
   A. Vasokonstriksi
   B. Vasodilatasi *
   C. Nekrosis
   D. Atrofi
   E. Hiperplasi

7. Seorang laki – laki umur 65 tahun dirawat di RS dengan diagnosis stroke. Keluarga pasien melapor kepada perawat infus pasien tidak menetes. Perawat memeriksa kondisi infus dan menemukan tanda – tanda peradangan pada area tusukan infus.
   Apakah istilah yang tepat untuk keadaan pada kasus di atas?
   A. Rubor
   B. Dolor
   C. Kalor
   D. Tumor
   E. Functio laessa *

8. Seorang pasien perempuan usia 67 tahun dirawat dengan keluhan bengkak di lutut sebelah kanan. Pasien mengeluhkan kondisi ini sejak memasuki usia lanjut. Lutut kanan teraba panas ketika dilakukan palpasi dan pasien mengalami keterbatasan gerak dikarenakan kaki kanan tidak bisa digunakan untuk berjalan.
   Apakah tanda infeksi yang terdapat pada pasien kasus di atas ?
   A. Rubor, kalor dan dolor
   B. Tumor, kalor dan dolor
   C. Rubor, dolor dan funsio laesa
   D. Tumor, rubor dan fungsio laesa
   E. Tumor, kalor dan fungsio laesa *

9. Seorang pasien laki-laki usia 35 tahun terkena sabit pada jari telunjuk tangan kirinya dan terjadi perdarahan. Hari berikutnya pada luka tampak **bengkak** dan **terasa nyeri** .
   Apakah nama istilah untuk tanda dan gejala yang muncul pada kasus di atas?
   A. Kalor dan Dolor
   B. Tumor dan Rubor
   C. Dolor dan function laessa
   D. Tumor dan Dolor *
   E. Rubor dan dolor

10. Seorang laki ; laki dirawat di RS paska operasi 3 hari yang lalu. Saat melakukan perawatan luka post operasi, perawat mengkaji kondisi luka pasien dan menemukan adanya tanda peradangan pada area tepi luka berwarna merah
    Apakah nama tanda tersebut?
    A. Rubor *
    B. Kalor
    C. Dolor
    D. Tumor
    E. Functio laessa

11. Seorang perempuan umur 47 tahun dirawat di RS setelah mengalami kecelakaan. Pada pemeriksaan tampak luka terbuka dan **bengkak** pada lutut kaki kanan. Pasien mengatakan **nyeri** pada area lukanya.
    Apakah istilah lain untuk kedua tanda tersebut?
    A. Kalor dan dolor
    B. Rubor dan tumor
    C. Tumor dan dolor *
    D. Dolor dan kalor
    E. Kalor dan fungsio laessa

12. Seorang perempuan umur 32 tahun menderita stomatitis sejak 2 hari yang lalu. Perawat akan melakukan pemeriksaan fisik terkait kondisi pasien.
    Apakah kemungkinan data yang akan diperoleh perawat?
    A. Dolor pada area mammae
    B. Kalor pada seluruh tubuh
    C. Tumor pada abdomen pasien
    D. Rubor pada membrane mukosa mulut *
    E. Functio laessa pada indera penghidu

13. Seorang wanita umur 34 tahun sudah 3 hari dirawat di RS terpasang infus NaCl 0,9% 16 tetes per menit, tampak infus pasien bengkak dan berwarna kemerahan.
    Apakah penyebab terjadinya kondisi tersebut pada pasien?
    A. Hipervaskularisasi

B. Hipersensitivitas
C. Vasodilatasi
D. Vasokonstriksi
E. Peningkatan permeabilitas membran sel

14. Seorang laki – laki umur 47 tahun dirawat di RS dengan diagnosis Meningitis. Menurut keterangan keluarga pasien serig mengeluh pusing, nyeri kepala hebat dan demam sejak 2 bulan yang lalu.
    Termasuk kategori apakah kondisi pasien dilihat dari waktu kejadiannya?
    A. Infeksi local
    B. Infeksi sistemik
    C. Infeksi akut *
    D. Infeksi kronis
    E. Infeksi massif

15. Syok adalah sindroma klinis kompleks yang ditandai gangguan metabolisme tingkat sel akibat ketidakseimbangan antara volume darah dengan struktur vaskuler.
    Apakah masalah utama penyebab terjadinya syok?
    A. Gangguan perfusi *
    B. Penurunan isi sekuncup
    C. Pengosongan ventrikel yang tidak efektif
    D. Peningkatan tekanan paru
    E. Penurunan venous return

16. Seorang perempuan usia 17 tahun tiba – tiba pingsan setelah mengalami nyeri hebat akibat haid (*dysmenorhoe*). Tampak wajah pucat dan telapak tangan teraba dingin, nadi 116x/menit, teraba lemah, tekanan darah 90/70 mmHg.
    Apakah jenis syok yang terjadi pada pasien di atas?
    A. Syok septik
    B. Syok primer *
    C. Syok sekunder
    D. Syok kardiogenik
    E. Syok hipovolemik

17. Seorang laki – laki umur sekitar 67 tahun tiba – tiba pingsan di stasiun. Salah seorang petugas kesehatan yang berjaga mencoba memberikan bantuan ***Airway*** kepada korban. Manakan tindakan yang dilakukan oleh petugas tersebut?
    A. Mengecek bunyi nafas pasien terhadap suara serak *
    B. Amati pergerakan dinding dada
    C. Observasi kesadaran dan pengeluaran air liur atau sekret

D. Periksa frekuensi dan kekuatan denyut nadi
E. Mengatur posisi resusitasi

18. Seorang pasien laki-laki usia 35 tahun dirawat di rumah sakit dengan diagnosis syok hemoragik dengan kondisi penurunan kesadaran, MAP turun >20 mmHg, berdasarkan hasil pemeriksaan analisa gas darah (AGD) pasien mengalami asidosis metabolik.
Apakah tahap syok yang dialami pasien pada kasus di atas?
A. Tahap inisiasi
B. Tahap progresif *
C. Tahap reversibel
D. Tahap irreversibel
E. Tahap kompensasi

19. Seorang pasien perempuan usia 70 tahun dirawat di rumah sakit dengan diagnosis syok kardiogenik. Keadaan mum pasien lemah, mengalami penurunan kesadaran, pernafasan cepat dan dangkal. Dokter dan perawat berusaha untuk memberikan penatalaksanaan terbaik bagi pasien.
Apakah penatalaksanaan yang sesuai untuk pasien pada kasus di atas?
A. Meminimalkan suplai oksigen ke miokard
B. Meningkatkan kerja ventrikel kiri
C. Meningkatkan cardiac output *
D. Menginisiasi terapi nutrisi
E. Mengidentifikasi infeksi

20. Seorang pasien perempuan usia 34 tahun dirawat di RS dengan penurunan kesadaran setelah mengkonsumsi antibiotik. Pasien tampak pucat, pernafasan cepat 30x/menit, denyut nadi teraba kecil dengan frekuensi 112x/menit. Menurut keterangan keluarga, pasien memiliki riwayat alergi antibiotik.
Apakah jenis syok yang dialami pasien pada kasus di atas?
A. Syok septik
B. Syok neurogenik
C. Syok kardiogenik
D. Syok hipovolemik
E. Syok anafilaktik *

21. Seorang laki – laki umur 46 tahun dibawa ke IGD dengan keluhan nyeri hebat pada abdomen dan sesak nafas yang makin memberat setelah makan udang. Keadaan umum pasien lemah, tekanan darah : 90/60 mmHg, nadi : 112x/menit, perabaan lemah, frekuensi pernafasan : 30x per menit, pasien tampak pucat & berkeringat dingin.
Apakah istilah yang sesuai untuk pasien dengan kondisi tersebut dia atas?

A. Syok anafilaktik *
B. Syok septik
C. Syok hipovolemik
D. Syok neurogenic
E. Syok obstruktif

22. Seorang perempuan umur 74 tahun dirawat di RS dengan syok kardiogenik. Dari hasil pemeriksaan fisik diketahui terdapat tanda – tanda penurunan curah jantung.
Apakah masalah yang terjadi pada pasien pada kondisi tersebut?
A. Penurunan isi sekuncup
B. Gangguan perfusi jaringan *
C. Penumpukan cairan pada paru
D. Pengosongan ventrikel tidak efektif
E. Udem paru

23. Seorang perempuan umur 35 tahun dirawat di RS setelah mengalami perdarahan pasca melahirkan. Kondisi pasien lemah, pasien tampak pucat, akral teraba dingin, tekanan darah :80/58 mmHg, frekuensi nadi : 110x/menit.
Apakah penyebab utama terjadinya keadaan yang dialami pasien pada kasus tersebut?
A. Peningkatan venous return
B. Gangguan perfusi jaringan *
C. Penurunan cardiac output
D. Penurunan suplai oksigen sel
E. Gangguan metabolisme sel

24. Seorang pasien perempuan usia 68 tahun dirawat di bangsal penyakit dalam dengan luka bakar derajat III, luas luka bakar 84%. Pasien mengalami penurunan kesadaran, tekanan darah 90/78 mmHg, denyut nadi teraba kecil, frekuensi 114x/menit, pernafasan dangkal, tempak balutan luka bakar rembes & banyak cairan yang keluar.
Apakah jenis syok yang dialami pasien pada kasus di atas?
A. Syok septik
B. Syok anafilaktik
C. Syok neurogenik
D. Syok hipovolemik *
E. Syok kardiogenik

25. Setelah terjadi jejas pada sel maka akan terjadi pengeluaran mediator inflamasi salah satunya adalah peningkatan aktivitas sel nosiseptor.
Apakah tanda inflamasi yang muncul pada pasien ?
A. Bengkak

B. Merah
C. Hangat
D. Nyeri *
E. Gangguan fungsi

26. Seorang perempuan umur 49 tahun dirawat di RS dengan sesak nafas berat dan penurunan kesadaran setelah makan seafood. Menurut keterangan keluarga pasien memiliki riwayat alergi terhadap makanan laut.
    Disebut apakah kondisi yang dialami pasien pada kasus di atas?
    A. Syok kardiogenik
    B. Syok hipovolemik
    C. Syok anafilaktik *
    D. Syok septik
    E. Syok neurogenic

27. Seorang perempuan umur 34 tahun barusaja melahirkan dibawa ke IGD RS karena mengalami penurunan kesadaran akibat perdarahan hebat saat bersalin. Wajah pasien tampak pucat, akral teraba dingin, denyut nadi 120x/menit teraba lemah, tekanan darah 72/60 mmHg.
    Apakah kondisi yang dialami pasien pada kasus tersebut?
    A. Syok kardiogenik
    B. Syok hipovolemik *
    C. Syok anafilaktik
    D. Syok septik
    E. Syok neurogenic

28. Seorang perempuan usia 37 tahun tiba – tiba pingsan setelah mengalami nyeri kepala hebat akibat migrain. Tampak wajah pucat dan telapak tangan teraba dingin, nadi 116x/menit, teraba lemah, tekanan darah 90/70 mmHg.
    Apakah jenis syok yang terjadi pada pasien di atas?
    A. Syok septik
    B. Syok primer *
    C. Syok sekunder
    D. Syok kardiogenik
    E. Syok hipovolemik

29. Seorang pasien laki-laki usia 44 tahun dirawat dengan keluhan demam yang dirasakan sejak 3 hari yang lalu. Pasien mengeluh BAB lebih dari 7 kali dengan konsistensi cair yang didapatkan setelah dirawat di hari ke 6 di rumah sakit. Keluarga pasien mengatakan sebelumnya pasien tidak menderita diare.

Apakah posisi pasien tersebut dalam rantai infeksi?

A. Agen
B. Reservoir
C. Port of entry
D. Pejamu *
E. Port of exit

30. Seorang pasien laki – laki umur 43 tahun menderita sakit hepatitis A hanya dirawat di rumah dan beberapa waktu kemudian anaknya juga menderita sakit yang sama diduga karena menggunakan alat makan yang sama secara bergantian.
    Apakah posisi pasien tersebut pada rantai infeksi?

    A. Pejamu
    B. Host
    C. Agen
    D. Reservoir *
    E. Port of exit

31. Seorang perempuan umur 43 tahun dirawat di RS dengan dugaan Covid-19. Pasien mengeluh demam, batuk – batuk sesak nafas, kehilangan fungsi penghidu dan ada riwayat kontak dengan penderita Covid -19 beberapa waktu yang lalu.
    Apakah tahapan proses infeksi yang dialami pasien?

    A. Periode inkubasi
    B. Periode prodromal *
    C. Periode convalescent
    D. Periode sakit
    E. Periode rehabilitasi

32. Seorang laki – laki umur 53 tahun mengeluh kepalanya pusing, nyeri menelan, hidung keluar ingus. Pasien mengatakan sekitar 3 hari yang lalu saat bekerja melakukan kontak langsung dengan penderita influenza.
    Apakah tahapan proses infeksi yang dialami pasien?

    A. Periode inkubasi
    B. Periode prodromal *
    C. Periode convalescent
    D. Periode sakit
    E. Periode rehabilitasi

33. Seorang pria berusia 30 tahun mengalami kecelakaan motor. Saat ditemukan, ia tidak sadar, terdapat memar di kepala, dan keluar cairan jernih dari telinga.
    Apa jenis trauma yang dialami pada kasus tersebut?

A. Trauma tumpul pada ekstremitas
B. Trauma tajam pada abdomen
C. Trauma kepala akibat benda tumpul
D. Trauma kimiawi karena kontaminasi aspal
E. Trauma listrik karena terkena kabel putus

C

34. Seorang pekerja pabrik terkena percikan cairan asam sulfat saat bekerja. Ia mengalami luka terbakar pada lengan dan mengeluh nyeri hebat.
Apa jenis trauma yang dialami pada kasus tersebut?

A. Trauma termal
B. Trauma mekanis
C. Trauma listrik
D. Trauma kimiawi
E. Trauma radiasi

D

35. Seorang anak laki-laki jatuh dari pohon dan mengalami fraktur terbuka pada lengan kanan serta memar pada tungkai. Tidak ditemukan cedera di kepala atau dada.
Apa jenis trauma yang dialami pada kasus tersebut?

A. Trauma kepala
B. Trauma abdomen
C. Trauma ekstremitas
D. Multitrauma
E. Trauma lokal minor

C

36. Seorang korban kebakaran rumah mengalami luka bakar derajat dua pada wajah dan dada. Ia mengalami kesulitan bernapas dan napas berbunyi.
Apa risiko berbahaya pada kasus tersebut?

A. Syok hipovolemik
B. Cedera tulang rusuk
C. Infeksi luka
D. Obstruksi jalan napas
E. Luka bakar derajat tiga

D

37. Seorang remaja datang ke IGD setelah terjatuh dari sepeda dengan luka terbuka di lutut dan lebam di bahu. Tidak ditemukan keluhan lain.
Apa jenis trauma yang dialami pada kasus tersebut?

A. Trauma termal dan kimia
B. Trauma listrik dan mekanis
C. Trauma mekanis tumpul dan tajam
D. Trauma mekanis dan radiasi
E. Trauma kimia dan mekanis

C

38. Seorang petugas laboratorium terkena tumpahan cairan HCl pekat di tangan saat bekerja. Ia mengalami kemerahan dan nyeri hebat pada kulit.
    Apa jenis trauma yang dialami pada kasus tersebut?
    A. Trauma termal karena efek panas
    B. Trauma mekanis karena percikan zat
    C. Trauma kimia karena bahan korosif
    D. Trauma radiasi karena uji laboratorium
    E. Trauma listrik akibat peralatan
    C
39. Seorang pasien dibawa ke rumah sakit setelah rumahnya terbakar. Ia mengalami luka bakar di dada dan wajah serta kesulitan bernapas.
    Apa jenis trauma dan risiko yang perlu diwaspadai pada kasus tersebut?
    A. Trauma mekanis dengan risiko patah tulang
    B. Trauma termal dengan risiko obstruksi jalan napas
    C. Trauma kimiawi dengan risiko gagal ginjal
    D. Trauma listrik dengan risiko henti jantung
    E. Trauma radiasi dengan risiko kanker
    B
40. Seorang pasien yang bekerja di fasilitas nuklir mengeluh mual, muntah, dan ruam kulit setelah terpapar kebocoran radiasi. Tes darah menunjukkan kerusakan sel darah putih. Apa jenis trauma yang tepat pada kasus tersebut?
    A. Trauma termal karena suhu tinggi
    B. Trauma mekanis karena kontak zat
    C. Trauma kimia karena senyawa beracun
    D. Trauma radiasi karena paparan energi
    E. Trauma listrik akibat peralatan bocor
    D
41. Seorang anak tertusuk paku saat bermain. Ia langsung menarik kakinya dan menangis kesakitan. Apa respons fisiologis pertama yang terjadi setelah cedera tersebut?
    A. Aktivasi leukosit untuk melawan infeksi
    B. Pelebaran pembuluh darah untuk nutrisi
    C. Nyeri sebagai sinyal kerusakan jaringan
    D. Pembentukan bekuan darah di pembuluh
    E. Pelepasan histamin dari sel mast
    C
42. Seorang pria terjatuh dan mengalami luka terbuka. Beberapa menit kemudian, luka tampak bengkak, merah, dan hangat saat disentuh. Apa mekanisme utama yang menyebabkan gejala ini?
    A. Penurunan aliran darah ke area luka
    B. Vasokonstriksi berkepanjangan
    C. Aktivasi sel darah putih dan pelepasan mediator inflamasi
    D. Henti jantung refleks karena nyeri
    E. Hipoksia jaringan karena perdarahan

C

43. Setelah kecelakaan, seorang pasien mengalami perdarahan ringan. Bagaimana respon vaskular awal tubuh terhadap cedera tersebut?
    A. Vasodilatasi untuk mendinginkan area luka
    B. Vasokonstriksi sementara untuk mengurangi kehilangan darah
    C. Pelebaran vena untuk mempercepat drainase
    D. Penurunan tekanan darah untuk menghemat energi
    E. Perubahan warna kulit akibat pigmentasi

    B

44. Seorang pasien mengalami luka bakar ringan dan menunjukkan peningkatan denyut jantung serta tekanan darah. Apa pemyebab reaksi tersebut?
    A. Aktivasi sistem parasimpatis
    B. Pelepasan insulin berlebihan
    C. Aktivasi sistem renin-angiotensin
    D. Pelepasan hormon stres seperti adrenalin
    E. Penurunan aktivitas kortisol

    D

45. Seorang pria mengalami kecelakaan lalu lintas dan kehilangan banyak darah. Saat tiba di IGD, ia tampak pucat, gelisah, dengan denyut jantung cepat. Manakah mekanisme saraf otonom yang dominan pada kasus tersebut?
    A. Aktivasi saraf parasimpatik untuk menurunkan detak jantung
    B. Aktivasi saraf simpatis untuk mempertahankan perfusi organ vital
    C. Aktivasi saraf parasimpatik untuk meningkatkan pencernaan
    D. Inaktivasi sistem saraf pusat secara total
    E. Penekanan pusat vasomotor oleh medula oblongata

    B

46. Seorang pasien trauma menunjukkan gejala: kulit pucat, tangan dingin, napas cepat, dan denyut jantung >120 kali/menit. Apa yang ditunjukkan dari gejala tersebut?
    A. Gangguan saraf motorik perifer
    B. Aktivasi sistem parasimpatik akibat stres
    C. Overaktivasi saraf kranial
    D. Respon "fight or flight" oleh sistem simpatis
    E. Reaksi inflamasi lokal terhadap trauma

    D

47. Seorang pasien trauma yang awalnya gelisah dan tak tenang mulai tenang, napas melambat, dan wajah tampak lebih rileks. Apa yang terjadi dalam sistem saraf otonomnya?
    A. Simpatis tetap aktif secara berlebihan
    B. Parasimpatis mulai mengambil alih untuk pemulihan
    C. Terjadi kegagalan saraf sensorik
    D. Aktivasi sistem limbik secara dominan
    E. Terjadinya blokade medula spinalis

    B

48. Seorang pria terlibat dalam kecelakaan mobil dan mengalami luka berat. Dalam beberapa menit, detak jantungnya meningkat tajam, tekanan darah naik, dan napas menjadi cepat. Manakah hormon yang bertanggung jawab atas respons tersebut?
    A. Insulin
    B. Kortisol
    C. Adrenalin
    D. Glukagon
    E. Estrogen
    C
49. Pasien trauma menunjukkan peningkatan gula darah dalam beberapa jam setelah kejadian. Ini terutama disebabkan oleh kerja hormon:
    A. Adrenalin yang menurunkan insulin
    B. Kortisol yang memecah protein dan lemak menjadi glukosa
    C. Norepinefrin yang memperlambat metabolisme
    D. Prolaktin yang meningkatkan stres
    E. Aldosteron yang meningkatkan kadar glukosa
    B
50. Seorang pasien mengalami stres emosional berat pasca kecelakaan, disertai rasa gelisah dan jantung berdebar. Hormon norepinefrin dalam situasi ini berperan dalam:
    A. Meningkatkan nafsu makan
    B. Menurunkan tekanan darah
    C. Mempercepat denyut jantung dan meningkatkan kewaspadaan
    D. Menghambat sistem saraf pusat
    E. Menurunkan kadar glukosa
    C
51. Seorang pasien datang ke IGD setelah mengalami luka tusuk di perut dengan perdarahan aktif. Pasien tampak gelisah, kulitnya pucat dan dingin, denyut nadi cepat, dan tekanan darah menurun. Apa istilah yang paling tepat untuk menggambarkan kondisi ini?
    A. Hipotermia
    B. Syok hemoragik
    C. Emboli paru
    D. Syok neurogenik
    E. Hiperperfusi perifer
    B
52. Seorang pasien trauma menunjukkan tekanan darah 80/50 mmHg, denyut nadi 130 kali/menit, dan napas cepat. Apa konsekuensi serius jika kondisi ini tidak segera ditangani?
    A. Peningkatan produksi sel darah merah
    B. Hiperglikemia ringan
    C. Penurunan fungsi organ dan kematian jaringan
    D. Aktivasi sistem pencernaan
    E. Produksi antibodi meningkat
    C

53. Seorang pasien didiagnosis mengalami penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam tubuh. Sel-sel tersebut juga dapat menyebar ke jaringan tubuh lain dan merusak fungsi organ. Penyakit apakah yang sedang dialami oleh pasien tersebut?
    A. Kanker
    B. Hipertensi
    C. Osteoporosis
    D. Infeksi bakteri
    E. Diabetes mellitus

    B

54. Seorang pasien menemukan benjolan pada tubuhnya yang terbentuk akibat pertumbuhan sel tidak normal. Namun, benjolan tersebut berkembang secara perlahan dan tidak membesar dengan cepat. Dokter menjelaskan bahwa benjolan ini tidak berbahaya seperti kanker. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, benjolan yang dialami pasien kemungkinan besar merupakan...
    A. Kanker stadium lanjut
    B. Kista yang berisi cairan
    C. Tumor ganas yang cepat menyebar
    D. Tumor jinak dengan pertumbuhan lambat
    E. Infeksi yang menyebabkan pembengkakan

    D

55. Seorang pasien didiagnosis memiliki benjolan yang terbentuk dari pertumbuhan sel tubuh yang cepat dan tidak terkendali. Sel-sel tersebut terus membelah meskipun tubuh tidak membutuhkannya, sehingga tumor berkembang dengan pesat dan sulit dihentikan. Benjolan seperti ini dikenal sebagai...
    A. Radang jaringan tubuh
    B. Kista yang berisi cairan
    C. Tumor ganas atau kanker
    D. Benjolan akibat infeksi biasa
    E. Tumor jinak yang lambat berkembang

    C

56. Seorang pasien mengalami pertumbuhan jaringan abnormal yang terus membelah tanpa kontrol, meskipun tubuh tidak membutuhkannya. Sel-sel ini digambarkan seperti mesin yang rusak namun tetap berjalan, menghasilkan banyak sel abnormal dalam waktu singkat. Fenomena ini menunjukkan adanya...
    A. Peradangan akibat luka
    B. Regenerasi sel yang sehat
    C. Infeksi virus yang menyerang jaringan
    D. Sel normal yang berfungsi dengan baik
    E. Sel kanker yang berontak dari aturan tubuh

    E

57. Dalam proses terbentuknya kanker, tahap pertama yang disebut inisiasi terjadi ketika DNA di dalam sel mengalami kerusakan. DNA yang berfungsi sebagai “buku petunjuk” mengatur pertumbuhan dan fungsi sel. Jika DNA ini rusak, sel dapat kehilangan kontrol dan mulai bertingkah aneh, sehingga memicu terbentuknya kanker. Tahap inisiasi ini terutama ditandai oleh…
    A. Penurunan jumlah sel abnormal dalam tubuh
    B. Pertumbuhan sel yang normal dan terkendali
    C. Penyembuhan jaringan yang rusak akibat luka
    D. Penghentian pembelahan sel secara permanen
    E. Kerusakan DNA yang menyebabkan sel berubah fungsi
    E
58. Setelah tahap inisiasi di mana DNA sel mengalami kerusakan, proses kanker memasuki tahap promosi. Pada tahap ini, sel yang sudah rusak mulai membelah diri dengan cepat dan tidak terkendali, menandai awal terbentuknya benjolan atau tumor. Tahap promosi ini terutama ditandai oleh…
    A. Perbaikan DNA dan penghentian pembelahan sel
    B. Pengurangan jumlah sel abnormal dalam tubuh
    C. Pembelahan sel yang cepat dan tidak terkendali
    D. Penyembuhan jaringan yang rusak
    E. Kematian sel secara terprogram
    C
59. Dalam proses terbentuknya kanker, tahap ketiga disebut progresi. Pada tahap ini, sel-sel kanker yang sudah rusak dan membelah diri mulai membentuk massa padat yang dikenal sebagai tumor. Tumor tersebut terus membesar dan mulai menyerang jaringan di sekitarnya. Tahap progresi ini ditandai oleh...
    a. Sel kanker yang mati secara alami
    b. Penghentian pembelahan sel kanker
    c. Regenerasi sel normal menggantikan sel rusak
    d. Perbaikan jaringan dan pengurangan sel abnormal
    e. Pembentukan massa padat tumor yang membesar dan menyerang jaringan sekitar
    E
60. Seorang pasien yang telah lama terpapar zat berbahaya seperti asap rokok dan bahan kimia tertentu mengalami kerusakan DNA pada sel-selnya. Zat berbahaya ini disebut karsinogenik karena dapat menyebabkan mutasi pada "buku petunjuk" genetik di dalam sel dan memicu proses terbentuknya kanker secara bertahap. Zat karsinogenik tersebut antara lain adalah…
    A. Vitamin dan mineral
    B. Air bersih dan udara segar
    C. Oksigen dan karbon dioksida
    D. Enzim pencernaan dan hormon
    E. Asap rokok, radiasi, bahan kimia beracun, dan virus tertentu
    E

61. Seorang pasien didiagnosis mengalami tumor ganas yang sel-selnya mampu menyusup ke jaringan sekitar dan masuk ke pembuluh darah atau getah bening. Sel kanker kemudian menyebar ke organ lain seperti paru-paru, hati, dan tulang. Proses penyebaran sel kanker ini disebut…
    A. Inisiasi
    B. Promosi
    C. Apoptosis
    D. Metastasis
    E. Regenerasi

    D
62. Seorang pasien memiliki riwayat keluarga dengan beberapa anggota yang pernah menderita kanker, seperti orang tua dan saudara kandung. Hal ini menunjukkan adanya faktor yang meningkatkan risiko seseorang mengalami kanker yang disebut…
    A. Faktor genetik atau riwayat keluarga
    B. Faktor lingkungan
    C. Faktor pola makan
    D. Faktor infeksi
    E. Faktor usia

    A
63. Seorang pekerja di sebuah pabrik sering terpapar zat berbahaya seperti asap rokok, polusi udara, dan bahan kimia industri. Paparan zat-zat ini meningkatkan risiko ia mengalami penyakit serius, termasuk kanker. Faktor apa yang paling berperan dalam meningkatkan risiko kanker pada kasus ini?
    a. Faktor genetik keluarga
    b. Konsumsi makanan bergizi
    c. Pemeriksaan kesehatan rutin
    d. Gaya hidup sehat dan olahraga
    e. Paparan zat berbahaya dari lingkungan

    E
64. Seorang pria berusia 45 tahun memiliki kebiasaan merokok, sering mengonsumsi alkohol dalam jumlah berlebihan, dan jarang berolahraga. Kebiasaan tersebut meningkatkan risiko terkena kanker. Dari kebiasaan berikut, mana yang termasuk faktor risiko gaya hidup yang berkontribusi pada kanker?
    a. Merokok, konsumsi alkohol berlebihan, dan kurang olahraga
    b. Pola makan sehat dan rutin berolahraga
    c. Tidur cukup dan mengelola stres dengan baik
    d. Pemeriksaan kesehatan rutin dan vaksinasi
    e. Konsumsi vitamin dan mineral secara teratur

    A
65. Seorang wanita didiagnosis mengalami infeksi virus yang umumnya menyebar melalui hubungan seksual dan dapat menyebabkan kanker serviks. Virus ini menginfeksi sel-sel

di leher rahim dan menyebabkan perubahan abnormal yang berpotensi berkembang menjadi kanker. Virus apakah yang dimaksud?

a. HIV
b. HPV
c. Hepatitis B
d. Epstein-Barr Virus
e. Herpes Simplex Virus

B

DAFTAR NILAI MAHASISWA
STIKES YKY YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Kelas/Semester : I/II
Kegiatan : NILAI UTS PATOFISIOLOGI 24.25
Hari/Tanggal : .....

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	N.A	PAP +	N.A
1	3024001	Imanda Ismoyo Jati	47	75	75
2	3024002	Jessika Citra Okzarina	51	79	79
3	3024003	Muhammad Fauzi Amrullah	49	77	77
4	3024004	Elizah Sofiana	51	79	79
5	3024005	Yassirli Amriya	49	77	77
6	3024006	Alfina Devi Wulandari	51	79	79
7	3024007	Arif Zakaria	49	77	77
8	3024008	Yulia Anggraeni Permata Sari	50	78	78
9	3024009	Fina Khoirotun Nisa	49	77	77
10	3024010	Ahmad Taufiqi Rahmadhani		0	0
11	3024011	Dina Mardiyanti	50	78	78
12	3024012	Radila Tyas Eka Putri		0	0

Yogyakarta, Juni 2025
Penanggung Jawab

(Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep)

Yogyakarta, April 2023
Penanggung Jawab

(Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep)

DAFTAR NILAI MAHASISWA
STIKES YKY YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Kelas/Semester : I/II
Kegiatan : NILAI UAS PATOFISIOLOGI 24.25
Hari/Tanggal : .....

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	N.As	N.A	N.Man
1	3024001	Imanda Ismoyo Jati	49	73	73
2	3024002	Jessika Citra Okzarina	57	81	81
3	3024003	Muhammad Fauzi A	53	77	77
4	3024004	Elizah Sofiana	55	79	79
5	3024005	Yassirli Amriya	56	80	80
6	3024006	Alfina Devi Wulandari	54	78	78
7	3024007	Arif Zakaria	55	79	79
8	3024008	Yulia Anggraeni Permata	55	79	79
9	3024009	Fina Khoirotun Nisa	54	78	78
10	3024010	Ahmad Taufiqi Rahmadhani			
11	3024011	Dina Mardiyanti	55	79	79
12	3024012	Radila Tyas Eka Putri			

Yogyakarta, Juni 2024
Penanggung Jawab
TTD

(Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep)

DAFTAR NILAI MAHASISWA
STIKES YKY YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Kelas/Semester : I/II
Kegiatan : NILAI TUGAS PATOFISIOLOGI
Hari/Tanggal : .....

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	T1	T2	T3
1	3024001	Imanda Ismoyo Jati	80	78	78
2	3024002	Jessika Citra Okzarina	85	80	78
3	3024003	Muhammad Fauzi Amrullah	78	80	78
4	3024004	Elizah Sofiana	80	80	78
5	3024005	Yassirli Amriya	78	80	80
6	3024006	Alfina Devi Wulandari	78	80	78
7	3024007	Arif Zakaria	76	78	78
8	3024008	Yulia Anggraeni Permata Sari	84	80	80
9	3024009	Fina Khoirotun Nisa	78	80	78
10	3024010	Ahmad Taufiqi Rahmadhani			
11	3024011	Dina Mardiyanti	76	76	78
12					

Yogyakarta, Juni
Penanggung Ja
ttd

(Dwi Wulan M, S.Kep,

T4	N.TGS	Rata2	N Bulat
80	316	79	79
80	323	80.75	81
80	316	79	79
80	318	79.5	80
78	316	79	79
80	316	79	79
78	310	77.5	78
78	322	80.5	81
76	312	78	78
78	308	77	77

i 2025
wab

Ns., M.Kep)

REKAP N

NIM	NAMA MAHASISWA	N UTS	NILAI UTS 30%	N UAS	NILAI UAS 30%
3024001	Imanda Ismoyo Jati	75	23	73	22
3024002	Jessika Citra Okzarina	79	24	81	24
3024003	Muhammad Fauzi Amrullah	77	23	77	23
3024004	Elizah Sofiana	79	24	79	24
3024005	Yassirli Amriya	77	23	80	24
3024006	Alfina Devi Wulandari	79	24	78	23
3024007	Arif Zakaria	77	23	79	24
3024008	Yulia Anggraeni Permata Sari	78	23	79	24
3024009	Fina Khoirotun Nisa	77	23	78	23
3024010	Ahmad Taufiqi Rahmadhani	0	0	0	0
3024011	Dina Mardiyanti	78	23	79	24
3024012	Radila Tyas Eka Putri	0	0	0	0

NILAI MK PATOFISIOLOGI SEMESTER II T.A 2024/2025

PBC							JML	N.AKHIR	N.Manual
N.UTS+UAS	N.AHIR	N.UTS UAS 60%	N TUGAS	NILAI TUGAS 15%	N SIKAP	NILAI SIKAP 25%			
148	74	44	79	12	80	20	76	**76**	**76**
160	80	48	81	12	83	21	81	**81**	**81**
154	77	46	79	12	79	20	78	**78**	**78**
158	79	47	80	12	79	20	79	**79**	**79**
157	79	47	79	12	79	20	79	**79**	**79**
157	79	47	79	12	79	20	79	**79**	**79**
156	78	47	78	12	78	20	78	**78**	**78**
157	79	47	81	12	81	20	80	**80**	**80**
155	78	47	78	12	79	20	78	**78**	**78**
0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	**0**
157	79	47	77	12	78	20	78	**78**	**78**
0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	**0**

Yogyakarta, Juni 2025
PJ MK Patofisiologi

ttd

Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep

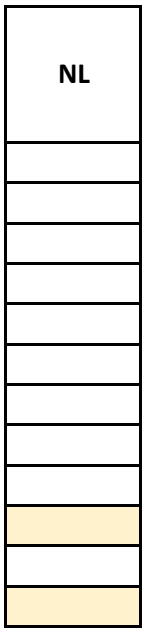
NL

DAFTAR NILAI MAHASISWA
STIKES YKY YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Kelas/Semester : I/II
Kegiatan : NILAI SIKAP PATOFISIOLOGI 24.25
Hari/Tanggal : .....

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	DW	FS
1	3024001	Imanda Ismoyo Jati	80	78
2	3024002	Jessika Citra Okzarina	85	80
3	3024003	Muhammad Fauzi Amrullah	80	78
4	3024004	Elizah Sofiana	80	78
5	3024005	Yassirli Amriya	80	78
6	3024006	Alfina Devi Wulandari	80	78
7	3024007	Arif Zakaria	78	78
8	3024008	Yulia Anggraeni Permata Sari	84	78
9	3024009	Fina Khoirotun Nisa	80	78
10	3024010	Ahmad Taufiqi Rahmadhani		
11	3024011	Dina Mardiyanti	78	78
12	3024012	Radila Tyas Eka Putri		

Yogy
PJ M

Dwi Wulan

Jml	Rata2	N Bulat
158	79	79
165	82.5	83
158	79	79
158	79	79
158	79	79
158	79	79
156	78	78
162	81	81
158	79	79
156	78	78

'akarta, Juni 2025
MK Patofisiologi

ttd

n M, S.Kep, Ns., M.Kep